

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

**PENDEKATAN ANDRAGOGI PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS
VIII MTSN 5 BULUKUMBA**



SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH

NUR ASMA
105191106418

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H/ 2022 M**

**PENDEKATAN ANDRAGOGI PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS
VIII MTSN 5 BULUKUMBA**



**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H/ 2022 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra' Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 10 Muharram 1444 H./ 08 Agustus 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nur Asma**

NIM : 105 19 11064 18

Judul Skripsi : Pendekatan *Andragogi* pada Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs.N 5 Bulukumba.

Dinyatakan **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Abd. Azis Muslimin, S. Ag., M.Pd.I., M.Pd. (.....)
2. Dra. Sri Rajiah Rusydi, M. Pd.I. (.....)
3. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I. (.....)
4. Elli, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NIM. 105 19 11064 234.



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259, Mimara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Nur Asma**, NIM. 105 19 11064 18 yang berjudul **“Pendekatan Andragogi pada Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs.N 5 Bulukumba.”** telah diujikan pada hari Senin, 10 Muharram 1444 H/ 08 Agustus 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

10 Muharram 1444 H.
Makassar, _____
08 Agustus 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Abd. Azis Muslimin, S.Ag., M.Pd.I., M.Pd. (.....)

Sekretaris : Dra. Sri. Rajiah Rusydi, M. Pd.I. (.....)

Anggota : Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I. (.....)

: Eli, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing I : Dr. Abd. Azis Muslimin, S.Ag., M.Pd.I., M.Pd. (.....)

Pembimbing II : St. Satriani IS., S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh
Dekan, FAI Unismuh Makassar,



Dr. Anwar Mawardi, S. Ag., M. Si.

NIP. 774 234

PERSetujuan PEMBUMBING

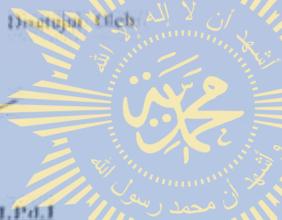
Judul Skripsi Pendekatan Andragogi pada Pembelajaran Al-Quran Al-Karim untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 11 BUKUKUMBA

Nama Nur Asma
Nomor 005191106418

Fakultas/Prodi Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti naskah Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dan dipertahankan untuk SKRIPSI pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Juli 2024
26 Juli 2024



Pembimbing I

Dr. Abd Aziz Muslimin, M.Pd.I
NIDN: 0009077808

Pembimbing II

Siti Satriani, B.S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN: 0010018701



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Asma

Nim : 105191106418

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Kelas : Pai B

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari menyusun proposal sampai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan) oleh siapapun.
2. Peneliti tidak melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1 dan 2 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar 28 Dzulhijjah 1443 H

28 Juli 2022 M

Yang membuat pernyataan



METERAI
TEMPEL
99E3AKX014408166

Nur Asma

Nim: 105191106418

ABSTRAK

NUR ASMA (105191106418), 2022. Pendekatan andragogi pada pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MtsN 5 Bulukumba. Skripsi Prodi pendidikan agama Islam, Fakultas Agama Islam, Dibimbing Oleh Abd Azis Muslimin dan Satriani Is.

Tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui pendekatan andragogi pada pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII MtsN 5 Bulukumba, Kedua Untuk mengetahui menintatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan andragogi kelas VIII MtsN 5 Bulukumba, Ketiga Untuk mengetahui faktor penghambat atau pendukung dalam pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MtsN 5 Bulukumba. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian adalah guru akidah akhlak, kepala sekolah, siswa, dan staf tata usaha. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut: 1) Pendekatan andragogi pada pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII MtsN 5 Bulukumba yaitu Dalam upayanya guru dalam mengajar dengan menggunakan contoh langsung siswa yang menjadi peraganya.2) Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MtsN 5 Bulukumba yaitu guru melakukan pembiasaan tadarrus al-qur'an sebagai motivasi untuk memperbaiki bacaan al-qur'annya.3) Faktor penghambat atau pendukung pendekatan andragogi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MtsN 5 Bulukumba yaitu berasal dari orang tua yang banyak mengeksploitasi tenaga anaknya serta lingkungan sosial yang penuh tekanan.

Kata kunci: Pendekatan Andragogi, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur terpanjatkan kehadirat Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang pemuda padang pasir yang telah membawa Islam dari alam yang gelap gulita menjadi terang benderang seperti sekarang ialah Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang membimbing umat Islam hingga sekarang.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terselesaikan tanpa adanya dukungan, sumbangan pemikiran dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis menyampaikan rasa syukur dan ungkapan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Rusli dan Ibunda Fatmawati, Adik-adikku tercinta, Nur asmi, Asrawandi dan Nur askia, serta semua keluarga ku yang senantiasa memberikan bantuan, baik moral maupun materi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse M. Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,MSI Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Nurhidayah M, S.Pd.I.,M.,Pd.I. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Dr. Abd Azis Muslimin M.Pd.I dan Siti Satriani Is, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku pembimbing yang dengan tulus meluangkan waktunya memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya.
5. Bapak/ibu dosen dan Asisten Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Ismail, S.Ag, M.Pd., selaku kepala Madrasah tsawanyah negri 5 Bulukumba yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
7. Muh. Sain, S.Ag., selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan selaku guru akidah akhlak yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
8. Guru dan staf tata usaha MtsN 5 Bulukumba yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh kakanda di Fakultas Agama Islam dan alumni Prodi Pendidikan Agama Islam atas saran, masukan, motivasi dan Ilmunya.
10. Lembaga se Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar (HMJ PAI FAI, PIKOM IMM FAI, dan BEM FAI), Tempat penulis di besarkan, dite mpa dan didik selama peneliti berstatus mahasiswa yang telah banyak memberikan ilmu serta pengalaman organisasi dan kelembagaan.
11. Keluarga besar kelas pai B, Keluarga besar HMJ PAI Periode Berkarya, keluarga besar Bem Fai Periode Cendekia serta teman-teman seperjuangan angkatan 2018 mahasiswa se - Fakultas Agama Islam,

12. teman-teman seperjuangan Kampus Mengajar angkatan 2 Kemendikbudristek (kak wahyu, yuni adelade, serti arda talia, serta teman-teman PHP2D Bem Fai Unismuh Makassar Kemendikbudristek.
13. Terakhir, sahabat penulis sekaligus teman seperjuangan dari maba yaitu Asma Nur, Nur Ramadhani dan Musdalifa Ramadhani yang selalu kebersamai dan menyemangati hingga akhir penyelesaian skripsi ini.



Peneliti

Nur Asma

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFRAT ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pendekatan Dalam Pembelajaran.....	8
1. Pengertian Pendekatan Pembelajaran.....	8
2. Metode Pembelajaran.....	10
3. Pendekatan Andragogi.....	11
B. Motivasi Belajar.....	15
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	15
2. Fungsi Motivasi Dalam Belajar.....	17
3. Macam-macam Motivasi.....	18
C. Pendidikan Islam.....	19
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	19
2. Dasar-dasar Pendidikan Islam.....	23
3. Tujuan Pendidikan Islam.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian.....	30
1. Jenis penelitian.....	30
2. Pendekatan penelitian.....	31
B. Lokasi dan objek penelitian.....	32
C. Fokus Penelitian.....	32
D. Deskripsi fokus penelitian.....	32
E. Data dan sumber data.....	33
F. Instrument penelitian.....	34
G. Teknik pengumpulan data.....	34
H. Analisis data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
1. Sejarah Sekolah.....	41
2. Visi dan Misi Sekolah.....	42
3. Identitas Sekolah.....	43
4. Struktur Organisasi Sekolah.....	43
5. Data Keadaan Tenaga Pendidik.....	44
6. Data Siswa.....	47
7. Sarana dan Prasarana.....	48
8. Organisasi dan Kegiatan Eksakurikuler.....	48
B. Hasil Penelitian.....	49
1. Pendekatan Andragogi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak dikelas VIII MtsN 5 Bulukumba.....	48
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MtsN 5 Bulukumba.....	53
3. Faktor penghambat atau pendukung dalam	

pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MtsN 5 Bulukumba	58
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	67
RIWAYAT HIDUP.....	69
LAMPIRAN.....	71



Daftar Tabel

Tabel 4.1: Struktur Organisasi.....	43
Tabel 4.2: Guru dan Tenaga Pendidik.....	44
Tabel 4.3: Keadaan Guru.....	46
Tabel 4.4: Data Siswa.....	47
Tabel 4.5: Sarana dan Prasarana.....	48
Tabel 4.6: Organisasi Kesiswaan.....	48
Tabel 4.7: Kegiatan ekstrakurikuler.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 : Gerbang MtsN 5 Bulukumba.....	77
Gambar 5.8 : Melakukan Pendekatan kepada siswa.....	77
Gambar 5.9 :Memberikan Motiasi Kepada siswa.....	78
Gambar 5.10 : wawancara dengan guru akidah akhlak	79
Gambar 5.11 : wawancara dengan kepala madrasah.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara.....	76
Lampiran 2: Dokumentasi.....	77
Lampiran 3: Surat Penelitian.....	80



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik kearah yang lebih baik lagi. Adapun salah satu fungsi pendidikan adalah membantu peserta didik untuk meningkatkan dimensi keberagaman. Mengingat pentingnya pengembangan dimensi keberagaman, maka pemberian pendidikan islam kepada seorang individu adalah hal yang sangat diperlukan, dikarenakan pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang religious.¹

Kewajiban dalam syariat merujuk kepada pendidikan dimana pendidikan merupakan salah satu rangka dalam membentuk kepribadian manusia yang sesungguhnya. Pendidikan menuntun manusia dalam mengambil langkah dalam hidupnya. Pendidikan dalam ajaran agama Islam adalah suatu kewajiban yang agung dan mulia, karena pada hakikatnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada ibadah tetapi juga dapat mengangkat martabat manusia menjadi orang yang berilmu dan berakhlak.

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi suatu bangsa karena dari pendidikan inilah akan terbentuk generasi muda yang cerdas, berkualitas serta mampu menghadapi dan memecahkan masalah yang terjadi, hal ini pun yang akan diwariskan kepada generasi selanjutnya, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan diri manusia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

¹Lihat Myarimat, *Upaya Pembinaan Kesadaran Beragama Siswa Sekolah Dasar*, (Pedagogi. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Volume x, No. 2 Desember 2010), h.62

Tujuan dari pendidikan menurut UU NO.20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan merupakan kunci pembangunan sumber daya manusia untuk Indonesia emas 2045, yang adil dan sejahtera, aman dan damai serta maju dan mendunia. Pendidikan yang akan menentukan masa depan Negara ini, menjadi Negara yang beradab, berintelektual sehingga memiliki daya saing atau akan menjadi bangsa yang tenggelam dalam berbagai persoalannya sendiri menjadi budak di Negara sendiri.

Sejak dulu berbagai reformasi pendidikan sudah dilakukan alokasi anggaran pendidikan dua puluh persen dari APBN kebijakan sekolah gratis, program beasiswa tapi masalah pendidikan masih terkendala dari hal-hal yang mendasar seperti kualitas pendidikan, guru yang mengajar yang bukan pada bidang studinya dikarenakan kurangnya tenaga pendidik, jarak dan akses menuju ke sekolah dan jalan setapak sampai pada melewati sungai yang karena kurang perhatiannya pemerintah terhadap pendidikan. Kualitas pendidikan yang masih kurang maksimal masih harus melakukan upaya yang lebih untuk meningkatkan kualitas tenaga pengajar, kurikulum pendidikan, daya saing pendidikan nasional.

Pendidikan dalam Islam merupakan suatu kewajiban bagi setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan. Orang yang menuntut ilmu dianggap sederajat dengan pasukan yang berjihad. Hal itu tertuang dalam firman Allah SWT dalam surah At-taubah:122.

²Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan nasional* (Jakarta : Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2006), h.8-9

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا

قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Terjemahnya :

Dan tidak sepatutnya orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.(Q.S At-Taubah :122)³

Ayat di atas menerangkan betapa pentingnya menuntut ilmu. Dengan demikian, ganjaran bagi penuntut ilmu setara dengan balasan surga bagi pejuang perang. Rasulullah SAW pernah bersabda:

Dunia pendidikan dikenal dengan istilah pendekatan Andragogi. Pendekatan andragogi ialah cara pandang terhadap proses pembelajaran didasarkan atas realitas bahwa peserta didik yang diajar adalah peserta didik yang sudah dewasa dan harus diperlakukan sebagaimana orang dewasa. Andragogi adalah salah satu pendekatan dalam pendidikan yang dipopulerkan oleh Malvolm Knowles pada tahun 1970. Knowles menyatakan bahwa andragogi adalah *the art and seience of helping adult learn*, yaitu seni dan ilmu yang berkaitan dengan cara-cara membantu orang dewasa belajar.⁴

Pendekatan pendidikan Andragogi (orang dewasa) merupakan suatu strategi atau cara yang digunakan pendidik melalui proses, seperti pelatihan dan pembelajaran yang diperuntukkan bagi orang dewasa. Hal ini berarti proses pembelajarannya memusatkan perhatian dan pemanfaatan kemampuan atau pemahaman yang dimiliki orang dewasa untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan sesuatu

³Alquran dan Terjemahnya QS.9:122

⁴Lihat Malcom Knowles. *Andragogy. An Emerging Technologi For Adult Learning*. Cmbridge Book Cpm[any,1970), h.54

program pendidikan. Pendidikan orang dewasa lebih mengarah pada kegiatan pembimbingan warga belajar dalam pemecahan masalah yang dihadapi dalam kehidupannya, sehingga tujuan belajarnya sengaja diciptakan dan melibatkan pengalaman pribadi dan suatu pengalaman bersama yang pernah dimiliki oleh warga belajar.⁵

Bulan Februari 2020, menjadi awal mula COVID-19 masuk ke Indonesia. Proses pendidikan, yang dahulunya berjalan secara tatap muka langsung, sekarang dengan adanya COVID 19 membuat proses pembelajaran dialihkan menjadi daring (dalam jaringan). Pembelajaran sekolah secara virtual mulai dari SD,SMP,SMA hingga ke perguruan tinggi terpaksa dialihkan ke virtual.

Berlakunya surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) yang selaras dengan UU Nomor 20 tahun 2003 pasal (3) yang berbunyi "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab."⁶

Kabupaten Bulukumba adalah salah satu daerah tingkat dua di provinsi Sulawesi selatan, Ibu kota ini merupakan terletak di kecamatan Ujung Bulu. Kabupaten bulukumba termasuk ke dalam daerah yang terdampak COVID 19 Para orang tua dan wali harus bersabar dalam menghadapi pandemi ini dimana semua pembelajaran dialihkan ke pembelajaran secara daring.

⁵Lihat Apip Hermana, "Implementasi Pendekatan Andragogi Dalam Pelaksanaan Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi calon pelatih guru Al-Qur'an", Damar Jayagiri, 2011, h.37.

⁶Lihat Muhamad Andrianto "Pembelajaran di masa Pandemi" Diakses dari <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pandemi-pembelajaran-di-masa-pandemic-covid-19>

⁷UU No 4 Tahun 2020

Sekitar kurang lebih satu tahun pembelajaran dialihkan kerumah kurangnya siswa bertatap muka dengan guru sehingga proses transfer ilmu secara langsung tidak terjadi. Dikarenakan setiap daerah memiliki kendala yang berbeda dimulai dari akses internet yang tidak memadai penggunaan aplikasi zoom yang menggunakan kuota yang sangat tinggi sampai pada kasus tidak memilikinya handphone yang mendukung pada proses pembelajaran. Banyak guru yang menggunakan aplikasi whats'up dalam proses pembelajaran dimana materi di kirim ke grup setelah itu di berikan batasan dalam waktu mengerjakannya. Proses pembelajaran pada masa pandemi banyak mengakibatkan kemerosotan moral dikarenakan keringnya jiwa dari nilai-nilai spiritual, serta jauh dari ajaran agama. Inilah dampak dari pandemi yang salah satunya dapat dirasakan.

Berdasarkan studi pendahuluan, peneliti peroleh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Bulukumba, Poros Mallombong Tugondeng, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba. Yang mana banyak siswa yang kurang dalam akhlak baik akhlak terhadap diri sendiri maupun akhlak terhadap orang lain. Banyaknya faktor yang terjadi dapat mempengaruhi juga hasil belajar peserta didik terutama dalam memotivasi diri sendiri. Salah satunya adalah proses belajar siswa yang masa bodoh dengan pembelajaran apalagi setelah pembelajaran daring. Pada awal tatap muka beberapa siswa memang perlu untuk dilakukan pendekatan untuk memotifasi dirinya dalam belajar.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini secara ilmiah dengan judul: **"Pendekatan Andragogi pada**

Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MtsN 5 Bulukumba”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis utarakan di atas maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk pendekatan andragogi pada pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII MtsN 5 Bulukumba?
2. Bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa Melalui pendekatan andragogi kelas VIII di MtsN 5 Bulukumba?
3. Apa faktor penghambat atau pendukung dalam pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa kelas VIII MtsN 5 Bulukumba?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada pokok rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pendekatan andragogi pada pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII MtsN 5 Bulukumba?
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan andragogi di kelas VIII di MtsN 5 Bulukumba?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung atau penghambat dalam pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa kelas VIII MtsN 5 Bulukumba?

D. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian ini telah dicapai, diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan untuk memperkaya pengetahuan khususnya pada pembelajaran pendidikan islam Akidah akhlak dalam pendekatan Andragogi, dalam meningkatkan motivasi belajar

2. Manfaat praktis

a. Guru

- 1) Membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman serta efektif
- 2) Mendorong guru dalam melakukan pendekatan yang efektif dalam memotivasi siswa
- 3) Membantu guru dalam mengembangkan kiat-kiat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran

b. Siswa

- 1) Melatih keterampilan siswa, sehingga siswa dapat berpikir kritis, analisis, dan interaktif.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat aktif berpartisipasi dalam segala bidang

c. Sekolah

Sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MtsN 5 Bulukumba khususnya dalam pendekatan Andragogi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pendekatan dalam pembelajaran

1. Pengertian Pendekatan pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah ide atau prinsip cara memandang dalam menentukan kegiatan pembelajaran. Tahap pertama dalam membentuk suatu ide dalam memandang atau menentukan Objek, pendekatan merupakan landasan berpikir atau filosofi dalam menentukan pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mawadahi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.⁸

Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu : (1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan (2) pendekatan yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).

Pendekatan pembelajaran merupakan aktifitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran. Tiap pendekatan pembelajaran tersebut mempunyai karakteristik tertentu, dan berbeda antara satu dengan yang lainnya sesuai dengan fungsi dan tujuan tiap pendekatan. Pendekatan pembelajaran tentu tidak harus menggunakan

⁸Lihat Ahmad Sudrajat. "Pengertian Pendekatan, strategi, metode, teknik, dan model Pembelajaran." Online) (<http://smacepiring.wordpress.com>).

pendekatan tertentu, tetapi sifatnya lugas dan terencana. Artinya memilih pendekatan disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar yang dituangkan dalam perencanaan pembelajaran.⁹

Dalam pendekatan pembelajaran yang telah ditetapkan selanjutnya, diturunkan ke dalam strategi pembelajaran. Newman dan Logan mengemukakan empat unsur strategi dari setiap usaha, yaitu:

- a. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (out put) dan sasaran (target) yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya.
- b. Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (basic way) yang paling efektif untuk mencapai sasaran.
- c. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah (steps) yang akan ditempuh sejak titik awal sampai pada sasaran.
- d. Mempertimbangkan dan menetapkan tolak ukur (criteria) dan patokan ukuran (standard) untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan (achievement) usaha.

Jika kita terapkan dalam konteks pembelajaran, keempat unsur tersebut adalah:

- a. Menetapkan spesifikasi dan kualitas tujuan pembelajaran yakni perubahan profil perilaku dan pribadi peserta didik.
- b. Mempertimbangkan dan memilih sistem pendekatan pembelajaran yang dipandang paling efektif.

⁹ Lihat Ahmad SABARI, 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditaman.

- c. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah atau prosedur, metode dan teknik pembelajaran.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimum ukuran keberhasilan atau kriteria dan ukuran baku keberhasilan.¹⁰

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya. learning methods merupakan sebuah strategi atau teknik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang diaplikasi tenaga pendidik agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa tercapai dengan baik.

Sebuah pribahasa mengatakan bahwa *al-Thariqat Aham Min al-Muddah* (metode jauh lebih penting dibanding materi), adalah sebuah realita bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi oleh peserta didik walaupun sebenarnya materi yang disampaikan sesungguhnya tidak terlalu menarik. Sebaliknya, materi yang cukup baik, karena disampaikan dengan cara yang kurang menarik maka materi itu sendiri kurang dapat di cerna oleh peserta didik.

Winarmo Surakmad menjelaskan bahwa seorang guru yang sangat miskin akan metode pencapaian tujuan, yang tidak menguasai berbagai teknik mengajar atau mungkin tidak mengetahui adanya metode-metode itu, akan berusaha mencapai tujuannya dengan jalan-jalan yang tidak wajar. Hasil pengajaran yang serupa ini selalu menyedihkan guru, guru akan menderita dan muridpun demikian. Akan timbul masalah disiplin, rendahnya mutu pelajaran,

¹⁰Lihat Newman dan Logan, *Pendekatan, Model dan Strategi, Dalam Model Pembelajaran Online* (<http://smacepiring.wordpress.com>)

kurangnya minat anak-anak dan tidak adanya perhatian dan kesungguhan belajar.¹¹

Guru harus pandai memilih metode-metode yang baru yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern sekarang ini. Demikian pula halnya dalam mendidik agama, guru agama perlu mempelajari bermacam-macam metode mengajar, terutama metode-metode yang baru supaya dapat lebih menarik perhatian murid.¹²

Penggunaan metode dalam satu mata pelajaran bisa lebih dari satu macam (bervariasi). Metode yang variatif dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar anak didik. Pengembangan variasi metode mengajar merupakan suatu hal yang harus dimiliki seorang pendidik, yang mana dengan kemampuan mengembangkan variasi metode mengajar, pendidik mampu menciptakan suasana belajar yang diinginkan oleh peserta didik sehingga mereka mampu menyerap pelajaran dengan baik.

3. Pendekatan Andragogi

Pendekatan Andragogi adalah proses yang melibatkan peserta didik dewasa ke dalam suatu struktur pengajaran belajar. Istilah andragogi seringkali dijumpai dalam proses pembelajaran orang dewasa (adult learning), baik dalam proses pendidikan non formal ataupun formal. Andragogi atau biasa disebut dengan pendidikan orang dewasa berasal dari Bahasa Yunani yaitu "andr" yang berarti orang dewasa dan "agagos" berarti memimpin dan membimbing. Istilah lain yang sering kali dipakai

¹¹Lihat Winarno Surachman, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung, Jemmars, 1976), h.21.

¹²Lihat Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), Cet 7, h.12-13.

sebagai perbandingan adalah pedagogi, yang ditarik dari kata “paid” artinya anak dan “agagus” yang artinya memimpin.

Kartono menyatakan bahwa andragogi adalah ilmu menuntuk atau mendidik manusia, yang dimana dalam hal ini Andros berarti manusia, dan agagos berarti menuntun. Jadi, andragogy adalah ilmu untuk membentuk kepribadian manusia secara utuh, agar ia mampu mandiri di tengah lingkungan sosialnya.¹³

Andragogi sebagai istilah teori filsafat pendidikan sosial telah digunakan pada tahun 1833, oleh Alexander Kapp seorang guru berkebangsaan Jerman. Namun kemudian istilah tersebut menghilang dalam peredaran zaman. Tahun 1921, istilah andragogi dimunculkan kembali oleh Eugene Rosenstock, seorang pengajar pada akademika buruh di Frankfurt.¹⁴

UNESCO¹⁵ mendefinisikan pendidikan andragogi merupakan keseluruhan proses pendidikan yang diorganisasikan, yang mengakibatkan sebuah perubahan pada sikap perilakunya secara utuh dan berpartisipasi dalam pengembangan sosial, ekonomi, dan budaya secara seimbang dan bebas. Sejalan dengan itu, menurut Reever, dan Houle mengatakan bahwa, pendidikan orang dewasa adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh individu dalam rangka mengembangkan diri, dimana dilakukan tanpa adanya paksaan.¹⁶

Berbagai pelatihan, seringkali dijumpai praktek pembelajaran bagi orang dewasa yang bersifat andragogi dilakukan dengan cara-cara yang pedagogik. Hal ini

¹³Lihat I Wayan Rai, *Andragogi Dan Belajar Mandiri Dalam Pemberdayaan Masyarakat* (Majalah Aplikasi Iptek Nagayah: 4 Juni 2013)

¹⁴Lihat A.G. Lunadi, Op.Cit, h.15

¹⁵Organisasi Pendidikan, Keilmuan Dan Kebudayaan.

¹⁶Lihat Hiryanto, *Pedagogi, Andragogi, Heutagogi serta Implikasinya Dala Pemberdayaan Masyarakat.*, (Jurnal Dinamika Pendidikan, Vol, XXII, No.01, Mei 2017-65)

dilakuka dengan asumsi aspek pembelajaran yang berlaku bagi anak-anak, dapat diberlakukan dalam praktek pembelajaran orang dewasa. Akan tetapi, karena orang dewasa merupakan individu yang sudah mandiri dan mampu mengarahkan dirinya sendiri, maka yang terpenting dalam proses interaksi belajar pendidikan Andragogi (orang dewasa) adalah kegiatan belajar mandiri yang bertumpu pada peserta didik, bukan kegiatan seorang guru atau pelatih mengajarkan sesuatu.¹⁷

Pendidikan Andragogi sebagai realisasi ada yang bersifat *self directed learning* (belajar yang diarahkan oleh diri sendiri) disengaja, sistematis dan berkelanjutan, maupun dapat bersifat *other directed education* (pendidikan yang diarahkan orang lain). Yang pertama dalam arti orang dewasa bertanggungjawab sendiri atas rancangan dan kegiatan belajarnya. Sedangkan yang kedua dalam arti orang lain (guru, tim penyusun program, agen pendidikan) yang bertanggungjawab terhadap manajemen belajar.¹⁸

Salah satu masalah dalam pengertian andragogi adalah adanya pandangan yang mengemukakan bahwa tujuan pendidikan itu bersifat mentransmisikan pengetahuan. Tetapi di lain pihak perubahan yang terjadi seperti inovasi dalam teknologi, mobilisasi penduduk, perubahan sistem ekonomi, dan sejenisnya begitu cepat terjadi. Dalam kondisi seperti ini, maka pengetahuan yang diperoleh seseorang ketika ia berumur 21 tahun akan menjadi usang ketika ia berumur 40

¹⁷Lihat Sunhaji, *Konsep Pendidikan Orang Dewasa*, (Jurnal Kependidikan, Vol. 1, November 2013), h.3

¹⁸Ibid, h.7

tahun. Apabila demikian halnya, maka pendidikan sebagai suatu proses transmisi pengetahuan sudah tidak sesuai dengan kebutuhan modern.¹⁹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji berbagai aspek yang mungkin dilakukan dalam upaya pembelajaran orang dewasa (andragogi) sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah kependidikan, sebab pendidikan sekarang ini tidak lagi dirumuskan hanya sekedar sebagai upaya untuk mentransmisikan pengetahuan, tetapi dirumuskan sebagai suatu proses pendidikan sepanjang hayat (*lon life education*).

Pemahaman terhadap perkembangan kondisi psikologi orang dewasa tentu saja mempunyai arti penting bagi para pendidik atau fasilitator dalam menghadapi orang dewasa sebagai siswa. Berkembangnya pemahaman kondisi psikologi orang dewasa semacam semacam itu tumbuh dalam teori yang dikenal dengan nama andragogy. Andragogi sebagai ilmu yang memiliki dimensi yang luas dan mendalam akan teori belajar dan cara mengajar. Secara singkat teori ini memberikan dukungan dasar yang esensial bagi kegiatan pembelajaran orang dewasa.²⁰

Pendekatan andragogi (pembelajaran orang dewasa) dibangun di atas beberapa asumsi, yaitu pertama, orang dewasa memiliki konsep diri sebagai pribadi yang mandiri, yang artinya bahwa seorang individu memandang dirinya sudah mampu mengatur dirinya sendiri, kedua, orang dewasa memiliki kaya akan pengalaman yang cenderung berbeda sebagai akibat dari latar belakang kehidupannya, ketiga, orang dewasa memiliki kesiapan tertentu sesuai dengan peran sosialnya untuk belajar, keempat, orang dewasa cenderung mempunyai pemikiran untuk segera mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kelima, bagi orang

¹⁹Lihat Zainuddin Arif, *Andragogi*, Angkasa, Bandung, 1994, h. 21.

²⁰Ibid, h.30

dewasa belajar adalah suatu proses dari dalam (bukan ditentukan kekuatan-kekuatan dari luar)²¹

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi belajar

Motivasi berangkal dari kata "motif". Dan biasanya motif diartikan sebagai daya pengerak yang ada dalam diri seorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan, motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi inter (kesiapsiagaan)²²

Motivasi adalah perubahan energi pada diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Terkadang tiga elemen/eri pokok dalam motivasi itu, yaitu (1) motivasi mengawali terjadinya perubahan energi, (2) ditandai dengan adanya perasaan, dan (3) dirangsang karena adanya tujuan.²³

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas yang diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.²⁴ Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam prakteknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha

²¹ Lihat Moh. Abdu suhud, pendekatan Andragogi Dalam Pengembangan Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. VI No.1 Juni 2005 :1-13), h.7

²²Lihat Motivasi : KBB1 V. Pada KBB1 Daring. Diambil 19 Januari

²³Lihat Muhammad Anwar H.M, *Menjadi guru profesional "membangun Motivasi siswa"*, (Jakarta, www. Prenamedia.com,2018), Cet 1,

²⁴Lihat Agus Suprijono,2009.*Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Cet.1, Yogyakarta:Pustaka Pelajar) h.2

memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan siswa giat mengumpulkan dan menerimanya.

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan.²⁵ Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap organisme atau pribadi. Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas yang diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.²⁶

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan.²⁷ Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Motivasi belajar terdiri dari enam indikator yaitu: Hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif.²⁸

²⁵Lihat Syaiful Bahri Djamarah, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet.3. Jakarta:Rineka Cipta), h.10

²⁶Lihat Agus Suprijono, Op.Cit. .2

²⁷Lihat Syaiful Bahri Djamarah, Op.Cit., h.22h.10

²⁸(Muslimin, Pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS DI SD NEGERI NO 227 TAKALAR INPRES II KABUPATEN MAPPASUNGGU KABUPATEN TAKALAR, 2022)

Siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar disekolah. Dalam kegiatan tersebut siswa mengalami tindak mengajar, dan merespon dengan tindak belajar. Pada umumnya semula siswa belum menyadari pentingnya belajar. Berkat informasi guru tentang sasaran belajar, maka siswa mengetahui arti belajar bahan belajar baginya.²⁹

2. Fungsi motivasi dalam belajar

Fungsi motivasi dalam belajar terbagi menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendorong peserta didik untuk berbuat
- 2) Menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni ke arah tujuan belajar yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi kegiatan pembelajaran.³⁰

Terdapat Fungsi-fungsi lain yaitu motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitasnya motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.³¹

²⁹Lihat Dimiyati,2013. *Belajar & Pembelajaran*, (Cet.5 Jakarta:Rineck Cipta).22

³⁰Lihat Agus Suprijono,2009.*Cooperative LearningTeori & Aplikasi PAIKEM* (Ce. 1.Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h.163-164

³¹Lihat Sadirman, Op.Cit., h.85-86

Rendahnya hasil belajar menunjukkan adanya indikasi terhadap rendahnya kinerja belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas. Untuk mengetahui mengapa hasil belajar siswa tidak seperti yang diharapkan, tentu guru perlu merefleksi diri untuk dapat mengetahui faktor-faktor ketidakberhasilan siswa dalam pelajaran. Sebagai guru yang baik dan profesional, maka diperlukan suatu optimalisasi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat membuat siswa aktif dalam menemukan dan membangun pemahaman.

3. Macam-macam Motivasi

Menurut Syaiful Bahri Djamarah ada dua macam motivasi yaitu motivasi dilihat dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut "motivasi intrinsik" dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut "motivasi ekstrinsik".

- a) Motivasi Intrinsik. Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap hari individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- b) Motivasi Ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.³²

Bagi siswa yang memiliki motivasi intrinsik, seperti kesadaran untuk memperhatikan penjelasan guru dan memiliki rasa ingin tahu lebih banyak terhadap materi pelajaran yang diberikan, bukanlah masalah bagi guru untuk menjelaskan

³² Lihat Syaiful Bahri Djamarah, 2011. *Psikologi Belajar* (Cet.3. Jakarta: Rineka Cipta), .149-51

tugasnya sebagai pengajar. Yang terpenting adalah bagaimana guru dapat memanfaatkan potensi dari motivasi intrinsik, dengan asumsi bahwa motivasi intrinsik ada dalam pikiran dan hati para siswa. Kemampuan untuk mengubah kemampuan diri mengacu pada keyakinan dimana tiap individu dapat berubah secara struktural, yaitu secara biologis.

Berbeda dengan siswa yang tidak memiliki motivasi dalam dirinya. Dia memerlukan motivasi ekstrinsik untuk membangkitkan kesadaran dirinya. Pada saat inilah, guru memiliki peran untuk membangkitkan motivasi siswa agar mereka memiliki keinginan maupun minat daya untuk mengikuti pembelajaran.

C. Pendidikan Islam

1. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan berasal dari kata "didik" yang diberi awalan "pen" dan diakhiri dengan kata "an" sehingga menjadi kata pendidikan, yang berarti pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses, cara, perbuatan dan mendidik.³³

Tujuan dari pendidikan menurut UU NO.20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³⁴

³³<https://kbbi.id/didik.html>

³⁴Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan nasional* (Jakarta : Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2006), h.8-9

Selanjutnya, bapak pendidikan ki hajar Dewantara, mengatakan bahwa pendidikan berarti daya upaya untuk memajukan pertumbuhan budi pekerti dan fikiran agar mampu memajukan kesempurnaan hidup. Dari dua definisi tersebut dapat kita ketahui bahwa pendidikan adalah merupakan suatu usaha atau proses yang ditujukan untuk membantu kualitas sumber daya manusia seutuhnya agar seseorang dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal.

Secara terminologi Islam, kata pendidikan diwakili dengan kata tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib. Secara umum, tarbiyah dari kata rabb yang dimaknai dengan proses mengarahkan, menuntun, dan memelihara peserta didik agar tumbuh menjadi manusia dewasa, bertambah ilmu dan keterampilannya serta baik akhlakunya sehingga mampu menunaikan tujuan, fungsi dan tugas penciptaan oleh Allah Swt. Adapun ta'lim diartikan dengan proses mendidik manusia menguasai pengetahuan dan keterampilan, sementara ta'dib merupakan proses penanaman, kebijaksanaan, pengajaran, dan pengasuhan yang baik.³⁵

Pengertian Islam berasal dari Bahasa Arab *aslama*, *yuslimu*, *islaman*, yang berarti berserah diri, patuh dan tunduk. Dari pengertian tersebut, secara harfiah Islam dapat diartikan suatu kepatuhan, rasa tunduk, dan berserah diri kepada Allah untuk mencapai keselamatan hidup baik kehidupan dunia maupun diakhirat. Sebagai agama yang bersumber pada wahyu Al-qur'an dan Al-Sunnah, Islam terbukti memiliki ajaran yang komprehensif, yaitu ajaran yang tidak hanya ditujukan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia ini, melainkan juga diakhirat nanti.

³⁵Lihat Mohammad Al-Farabi, *Op.Cit*, h.16

Pendidikan Islam menurut Oemar Muhammad Al-Touny Al-Syaebani, merupakan suatu usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses kependidikan. Sedangkan Muhammad Fadil Al-Djamaly berpendapat bahwa, pendidikan islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan yang mengangkat derajat kemanusiannya sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarnya (pengaruh dari luar).³⁶

Menurut pandangan islam, manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang di dalam dirinya diberi kelengkapan-kelengkapan psikologis dan fisik yang memiliki kecenderungan kearah yang baik dan yang buruk. Sesuai dengan firman Allah Dalam Q,S Asy-Syams:

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا

Terjemahnya :

Demi jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)nya, maka dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaanya, sungguh beruntung orang yang menyucikan (jiwa itu), dan sungguh rugi orang-orang yang mengotorinya. (Q.S Asy-Syams:7-10)³⁷

Ayat di atas dapat dipahami bahwa tanpa melalui proses kependidikan, manusia dapat menjadi makhluk yang serba diliputi oleh dorongan-dorongan nafsu jahat, ingkar, dan kafir terhadap Tuhannya. Hanya dengan melalui proses kependidikan, manusia akan dapat dimanusiakan sebagai hamba tuhan yang mampu menaati ajaran agama-Nya dengan penyerahan diri secara total. Seseorang yang

³⁶Lihat Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,2014 h. 16

³⁷Alquran dan terjemahnya QS.91:7-10 CD Qur'an

berpendidikan sadar akan apa yang di lakukannya yang menurutnya salah dan mana yang menurutnya benar serta mampu memilah-milah keduanya.

Beberapa pengertian tentang pendidikan islam, dapat peneliti pahami bahwa pendidikan islam adalah suatu upaya dalam membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan dengan secara sadar dan terencana agar dapat terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan ajaran islam islam.

2. Dasar-dasar Pendidikan Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki dasar atau pondasi yakni Al-Qur'an, as-sunnah, dan ijtihad.³⁸ Al-Qur'an dan Sunnah merupakan landasan utama hukum islam, karena keduanya merupakan sumber dari segala sumber. Al-Qur'an dan sunnah juga dapat dikatakan sebagai landasan ideal dan konseptual dalam pembinaan dan konseling islam, sedangkan al-ra'yu (ijtihad) merupakan sumber tambahan atau sumber pengembangannya.

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kalam Allah Swt yang di turunkan kepada nabi Muhammad SAW, melalui perantara malaikat jibril untuk disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup sehingga umat manusia mendapat petunjuk untuk kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.³⁹ Secara Bahasa Al-Qur'an berarti "bacaan" atau "yang dibaca" pengertian ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Qiyamah ayat 16-17

³⁸Lihat Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, bui aksara, 2014), h.19

³⁹Lihat Rois Mahfud, *Al-kalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Erlangga,2011) h.105

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ وَإِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

Terjemahnya :

janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca)Al-Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasainnya). Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. (Q.S Al-Qiyamah:16-17).⁴⁰

Sedang menurut istilah, Al-Qur'an berarti firman Allah yang merupakan mukjizat, diturunkan pada nabi Muhammad SAW sebagai rasul terakhir melalui malaikat jibril tertulis dalam mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir yang diperintahkan membacanya yang dimulai dengan mushaf al-fatihah dan diakhiri dengan surah an-nas.⁴¹

Pengertian Al-Qur'an dilihat dari segi istilah dapat diartikan dari berbagai pendapat berikut ini.

Manna' al-Qathban secara ringkas mengutip pendapat para ulama yang pada umumnya menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw., dan dinilai ibadah bagi membacanya. Pengertian tersebut senada dengan yang diberikan Al-Zarqan, menurutnya Al-Qur'an merupakan lafal yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Mulai dari awal surat al-fatihah dan diakhiri dengan surat an-nas.⁴²

a. Al-Sunnah

⁴⁰Alquran dan terjemahnya QS.75:16-17

⁴¹Lihat Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Op.cit. h.67

⁴²*Ibid*. h 68

Sunnah biasa diartikan sebagai jalan yang terpuji, jalan atau cara yang dibiasakan. Sunnah juga diartikan sebagai sabda, perbuatan dan persetujuan (takrir) yang berasal dari Rasulullah SAW.⁴³ Menurut Bahasa Al-Sunnah artinya jalan hidup yang dibiasakan dan terkadang jalan tersebut apa yang baik dan ada juga yang buruk.⁴⁴

b. Ijtihad

Ijtihad yaitu berfikir dengan menggunakan seluruh kemampuan atau potensi yang dimiliki dengan segala kesungguhan untuk menentukan atau menetapkan suatu hukum syariat Islam dalam hal-hal ternyata belum ditegaskan hukumnya oleh Al-qur'an dan Sunnah.⁴⁵ Dalam hal ini ijtihad dapat meliputi seluruh aspek kehidupan termasuk pendidikan, akan tetapi tetap berpedoman pada Al-qur'an dan Sunnah.

Ijtihad harus mengikuti kaidah-kaidah yang diatur pada muftahid yang tidak boleh bertentangan dengan isi Al-qur'an dan Sunnah tersebut. Oleh karena itu ijtihad dipandang sebagai salah satu sumber hukum Islam yang sangat dibutuhkan sepanjang masa setelah rasul wafat.

3. Tujuan Pendidikan Islam

Istilah "Tujuan" secara etimologi berarti arah, maksud atas haluan. Dalam Bahasa Arab, "tujuan" disebut dengan "maqashid, sementara dalam Bahasa Inggris

⁴³Lihat Rois Mahfud, *Al-Isa pendidikan Agama Islam*. Op. Cit. h 112

⁴⁴Lihat Abuddin Nata. Op.Cit. h 72

⁴⁵Lihat Zakiah Darajat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Op.Cit. H.21

diistilahkan dengan “goal, purpose, objectives, atau aim”. Secara terminology, tujuan berarti sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sebuah usaha atau kegiatan selesai.⁴⁶

Menurut Zakiah Darajat bahwa tujuan dari pendidikan Islam secara Keseluruhan adalah Kepribadian yang membuatnya menjadi insan kamil, yaitu manusia yang utuh rohani dan jasmaninya, dapat berkembang secara wajar dan normal karena ketaqwaanya kepada Allah SWT.⁴⁷ Ini mengandung arti bahwa pendidikan islam diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakat, serta senang dalam mengamalkan dan mengembangkan ajaran agama islam dalam hubungannya dengan Allah dan sesamanya, juga dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

Pakar-pakar pendidikan islam, seperti Al-Abrasy mengelompokkan tujuan umum pendidikan islam menjadi lima bagian, yaitu sebagai berikut:

- a. Membentuk akhlak yang mulia. Tujuan ini telah disepakati oleh orang-orang islam bahwa ini dari pendidikan islam adalah mencapai akhlak mulia, sebagaimana misi kerasulan Muhammad SAW.
- b. Mempersiapkan warga belajar dalam kehidupan dunia dan akhirat.
- c. Mempersiapkan warga belajar dalam dunia usaha (mencari resek) yang professional untuk selalu belajar dan mengkaji ilmu.

⁴⁶ Miftahur Rohman, Hairuddin. *Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Social Culture*. *Al Tadzkiah* (jurnal Pendidikan Islam, Volume 9, No, 1 2018 p : ISSN:20869118 E-ISSN:2528-2476) H.24

⁴⁷ Lihat Zakiyah Darajat, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012, cet. XXI). H.41

- d. Menumbuhkan semangat ilmiah kepada warga belajar untuk selalu belajar dan mengkaji ilmu.
- e. Mempersiapkan warga belajar yang profesional dalam bidang teknik dan pertukangan.

Tujuan-tujuan pendidikan islam di atas, baik umum maupun yang khusus jangkaunnya masih sangat luas, dan perlu dicari dan disarikan lagi sehingga lebih operasional dan fungsional. Menurut Abdurrahman Saleh Abdullah ada tiga tujuan pokok pendidikan islam, yaitu "tujuan jasmaniah, tujuan ruhani, dan tujuan mental."⁴⁸

Beberapa pendapat diatas dapat peneliti pahami bahwa tujuan pendidikan agama islam adalah sebagai suatu usaha untuk mengarahkan dan membimbing manusia. Dalam hal ini dimaksudkan agar para siswa mampu menjadi siswa yang memiliki jiwa tauhid rububiyah ke pada Allah sehingga mewujudkan siswa yang:

- a. Berjiwa tauhid
- b. Takwa kepada Allah Swt, karena hanya dengan bertaqwa kepada Allah manusia akan merasakan keseimbangan atau ketenangan dalam hidup ini. Allah berfirman Q.s Al-Hujurat:13

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤئِلَ لِتَعَارَفُوْۤا ۗ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ
 اَللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اَللّٰهَ عَلِيْمٌ حَبِيْبٌ

Terjemahnya:

⁴⁸ Lihat Imam Syafe'i, *Tujuan Pendidikan Islam*, (Al-Tadzkiyyah, jurnal Pendidikan Islam, Vol 6 November 2015), h,156

Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal. (Q.s Al-Hujurat:13)⁴⁹

- c. Rajin beribadah dan beramal sholeh, segala aktivitas dalam hidup ini haruslah didasarkan untuk beribadah kepada Allah, karena itulah tujuan Allah menciptakan manusia di muka bumi ini. Seperti firman Allah dalam Q.s Adz-Dzariat:56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِي

Terjemahnya:

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-ku. (Q.s Adz-Dzariat:56)⁵⁰

Termasuk dalam pengertian ibadah tersebut adalah beramal salih, kepada sesama manusia dan semua makhluk yang ada di dunia ini, karena demikian akan terwujud keharmonisan dan kesempurnaan hidup.

- d. Uliil albab, yaitu orang-orang yang dapat memikirkan dan meneliti keagungan Allah melalui ayat-ayat- qauliyahnya yang terdapat didalam kitab suci Al-qur'an dan ayat-ayat kauniyah (tanda-tanda kekuasaan Allah) yang terdapat di dalam semesta. Mereka ilmunan dan intelektual, tetapi mereka juga rajin berdzikir dan beribadah kepada Allah Swt. Allah berfirman dalam Q.s Ali-Imran:190-191

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ . الَّذِينَ

يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا

خَلَقْتُمْ هَٰذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

⁴⁹ Al-Qur'an dan Terjemahnya Q.s.49:13

⁵⁰ Al-Qur'an dan Terjemahnya Q.s.51:56

Terjemahnya:

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan sili bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata) “ya Tuhan kami, tidaklah engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali-Imran:190-191)⁵¹

- e. Berakhlakul karimah, Allah mengajarkan manusia untuk bersifat rendah hati dan berakhlak mulia. Allah berfirman dalam Q.s Luqman:18

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (Q.s Al-Luqman:18)⁵²

⁵¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya. Q.s 3:190-191

⁵² Al-Qur'an dan Terjemahnya Q.s 31:18

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

I. Jenis Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan metode yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah penelitian kualitatif.

Berdasarkan pada permasalahan di atas dalam penelitian ini. Maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka maupun uji statistik. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat observasi lapangan, karena pada dasarnya peneliti tentu mengetahui terlebih dahulu keadaan dan situasi tempat yang akan diteliti. Menurut Best dalam buku Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa adanya.

Menurut Djama'an satori, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari suatu kejadian sendiri atau gejala sosial yang berarti makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep diri.⁵³

Pada umumnya penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena,

⁵³Lihat Djama'an satori, *Metodologi kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.22

peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁵⁴

Dalam melakukan penelitian kualitatif peneliti langsung mengambil data-data sesuai dengan fakta kejadian atau peristiwa yang terjadi di lapangan sebagai sumber utama untuk mengambil data nantinya. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, kemudian disajikan secara akurat dengan metode kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif menekankan pada analisis proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.

Menurut David Williams dalam buku Andi Prastowo mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah mengumpulkan data pada suatu latar belakang ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah.⁵⁵

Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Lokasi Dan Objek Penelitian

⁵⁴ Lihat Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.60

⁵⁵ Lihat Andi Prastowo, *Metode Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.23

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Bulukumba yang berada di jalan Poros Mallombong Tugondeng, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba. Adapun waktu pelaksanaan pada rencana ini akan dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan. Objek penelitian yaitu siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Bulukumba. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah lokasi yang dipilih peneliti relevan terhadap judul yang akan diteliti karena objek yang pasti, serta dapat menambah ilmu serta pengetahuan yang baru bagi peneliti dan juga menambah pengalaman pribadi peneliti.

2. objek

Objek dari penelitian ini adalah

- a) Kepala sekolah
- b) Guru mata pelajaran Akidah Akhlak
- c) Siswa/peserta didik.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Pendidikan Andragogi
2. Motivasi Belajar.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

1. Pendidikan andragogi merupakan keseluruhan proses pendidikan yang diorganisasikan, yang mengakibatkan sebuah perubahan pada sikap perilakunya secara utuh dan berpartisipasi dalam pengembangan sosial, ekonomi, dan budaya

secara seimbang dan bebas. Sejalan dengan itu, menurut Reever, dan Houle mengatakan bahwa, pendidikan orang dewasa adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh individu dalam rangka mengembangkan diri, dimana dilakukan tanpa adanya paksaan.

2. Motivasi belajar adalah suatu daya penerak yang ada dalam diri seseorang dan juga dari lingkungan sekitar untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Dari segi psikologis itu sendiri mendorong seseorang sebagai keseluruhan daya penerak di dalam diri untuk menimbulkan kegiatan belajar

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apakah peneliti menggunakan kuestoner atau wawancara. Dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. Peneliti yang mengamati tumbuhan jagung maka sumber datanya adalah jagung sedangkan objek penelitiannya adalah pertumbuhan jagung. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatannya yang menjadi sumber data sedangkan isi catatan subjek penelitian atau variable penelitian.⁵⁶

⁵⁶ Lihat Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.129

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat menetapkan sumber data untuk mendapatkan informasi tentang objek yang akan diteliti, adapun sumber data yaitu :

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu :metode survey, metode observasi, dan metode wawancara.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dapat berupa data yang diperoleh melalui referensi buku, yang di dapatkan dari perpustakaan atau laporan peneliti-peneliti terdahulu, fungsi dari data sekunder sendiri adalah untuk mendukung atau memperkuat serta sebagai bahan perbandingan data primer.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan mengumpulkan data dari kegiatan penelitiannya. Instrument penelitian ini dapat menguji atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan karena data yang

diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan.⁵⁷ Adapun yang menjadi instrument penelitian ini yaitu:

1. Pedoman observasi

Alat yang digunakan dalam observasi adalah pedoman observasi. Pedoman observasi adalah catatan yang berisi petunjuk dalam membuat sebuah pengamatan, khususnya pengamatan proses pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan pendekatan pendidikan Andragogi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MtsN 5 Bulukumba.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah pedoman yang dilakukan dalam proses interaksi antara responden untuk menemukan informasi atau keterangan dengan cara langsung bertatap muka dan bercakap-cakap secara lisan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan informasi yang diperlukan dengan jarak yang dibutuhkan secara lisan pula, memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan informan dengan menggunakan alat panduan wawancara.

3. Catatan Dokumentasi

Dokumentasi yaitu, peninggalan tertulis berbagai kegiatan atau kejadian yang dari segi relative, belum terlalu lama dan teknik pengumpulan data dengan hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen, dan sebagainya.

G. Teknik Pengumpulan Data

⁵⁷ Lihat M. Subhan, dkk, *Statistika Pendidikan* (Cet. 1 ; Bandung : Pustaka Setia,200), h.30

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya teknik pengumpulan data. Data yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah langka yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah pendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi, wawancara, dan catatan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat kenyataan apa yang terjadi di lapangan dengan bantuan berbagai alat yang canggih sehingga apa yang diteliti dapat di observasi dengan jelas. Dari pengertian diatas metode observasi dapat dimaksudkan sebagai suatu cara dalam pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap suatu peristiwa atau situasi yang ada dilapangan. Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap Metode Observasi.

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data penunjang berupa gambaran umum mengenai lokasi penelitian, keadaan siswa, seluruh dewan guru, dan staf tata usaha, dan keadaan sarana dan prasarana pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Bulukumba, serta melihat secara langsung proses pembelajaran yang di lakukan oleh guru dan siswa.

2. Wawancara

H. Analisis Data

⁵⁸Ibid, h.137

⁵⁹Ibid, h.201

⁶⁰Lihat Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi dan Aplikasinya*, (Bogor: Grealia Indonesia, 2002), hlm.72.

Misi

- a. Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan dengan pembiasaan shalat berjamaah dan baca tulis Al-Qur'an.
- b. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga dapat mengembangkan poyensi secara optimal.
- c. Melaksanakan pendidikan karakter melalui pembiasaan dan berbasis IT.
- d. Memberikan wadah kreasi, bakat, minat dan kemampuan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kelompok belajar.
- e. Membangun dan mengembangkan komitmen cinta alm dan lingkungan hidup melalui:

- 1) Pelestarian budaya dan lingkungan hidup
- 2) Membudidayakan tanaman apotik hidup

Adapun upaya sekolah yang telah dan akan dilakukan untuk mencapai visi misi tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Ibadah sholat berjamaah dan kegiatan keagamaan meningkat 80%.
- b. Tingkat kelulusan peserta didik 100%.
- c. Siswa mampu menguasai teknologi dan IT mencapai minimal 85%.
- d. Tingkat kehadiran siswa mencapai minimal 75%.
- e. Semua warga madrasah mematuhi peraturan tata tertib dengan penuh kesadaran.
- f. Prestasi siswa dibidang non akademik meningkat khususnya dibidang Olahraga, Pramuk, dan Seni.
- g. Meningkatnya prestasi warga madrasah khususnya dalam kegiatan:
 - 1) Pelestarian budaya dan lingkungan hidup;
 - 2) Membudidayakan tanaman apotik hidup;

3) Menata lingkungan madrasah menjadi indah dan asri.

3. Identitas Sekolah

1) Nama sekolah : Mts Negeri 5 Bulukumba

Pimpinan sekolah

a. Kepala sekolah : Ismail, S.Ag.,M.Pd.

b. Wakamad Akademik : Hj. Hasnawati, S.Ag., M.Pd.

c. Wakamad Humas & Sapras : Muh. Idrus, S.Pd.I., S.Pd.

d. Wakamad Kesiswaan : Muh Sain, S.Ag

2) Alamat : Jln. Poros Mallombong, Desa
Tugondeng, Kec. Herlang, Kab.

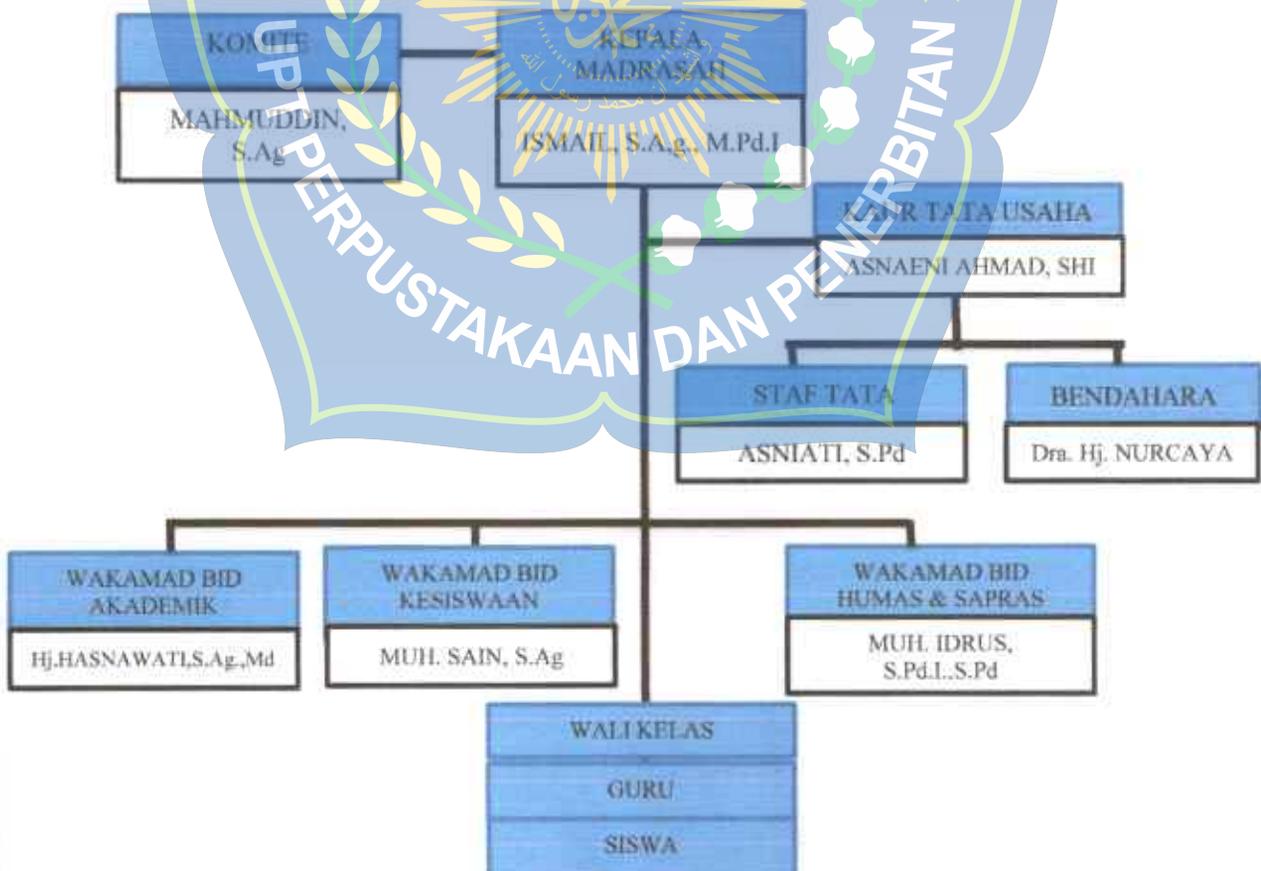
Bulukumba

3) Nomor telepon :

4) Email : mtsn5bulukumba@kemenag.go.i

4. Struktur Organisasi Sekolah

Tabel 4.1 Struktur Organisasi



Sumber : Profil Madrasah MtsN 5 Bulukumba

5. Data keadaan tenaga pendidik

a. Guru dan Tenaga Pendidik

Tabel 4.2 Guru dan Tenaga Pendidik

NO	Nama lengkap dan gelar	Tugas (Guru/staf)	Bidang/Mapel	Jabatan
1.	Ismail, S.Ag., M.Pd.I	Guru	Penjaskes	Kepala Madrasah
2.	Hj. Hasnawati, S.Ag., M.Pd.	Guru	Fikih	Wakamad Bid. Kurikulum
3.	M. Idrus, S.Pd., S.Pd.I	Guru	Bahasa Indonesia	Wakamad Bid.Humas& Saprass
4.	Jumayang, S.Ag	Guru	Bahasa Indonesia	PNS
5.	Jusmiati, S.Ag.	Guru	TIK	Kepala Perpustakaan
6.	Sarsinah, S.Pd.I	Guru	Bahasa Arab	PNS
7.	Fahmisal Risal, S.S.	Guru	Bahasa Inggris	PNS
8.	Harniati, S.Hum., M.Pd.	Guru	Ips Terpadu	PNS
9..	Muh. Sain, S. Ag	Guru	Aqidah Akhlak	Wakamad Bid. Kesiswaan
10.	A.Suryaningstih, S.Pd.	Guru	Ipa Terpadu	Kepala Laboratorium
11.	Akmal, S.Sos.	Guru	PKN	PNS
12.	Firmansyah, S.S	Guru	Bahasa Inggris	PNS
13.	Ismail M. Nur, S.Pd., M.SI	Guru	Matematika	PNS
14.	Herian, S.S	Guru	SKI	PNS
15.	Evi Retno C. Dewi, S.Hum.	Guru	Bahasa Indonesia	CPNS
16.	Darmayanti, S.Pd.	Guru	IPA	CPNS
17.	Hajeriati, S.Pd.	Guru	IPA	CPNS

18.	Irmawati, S.Pd.	Guru	Bahasa Indonesia	GTT
19.	Arifuddin, S.Pd.	Guru	IPA Terpadu	GTT
20.	Rosdiana, S.Pd.	Guru	Matematika	GTT
21.	Harman, S.P.d.	Guru	IPS Terpadu	GTT
22.	Nurlina, S.P.d.	Guru	SBK	GTT
23.	Evi Verlina, S.Pd	Guru	PJOK	GTT
24.	Firdaus, S.Pd.	Guru	Fiqih	GTT
25.	Hartatiyah Ningsih, S.Pd.I	Guru	Qurhas	GTT
26.	Muh. Anas, S.Pd.I	Guru	Aqidah Akhlak	GTT
27.	Andi Asmawati, S.A.g	Guru	PKN	GTT
28.	Syarifuddin. S.Ag	Guru	Qurhas	GTT
29.	Atika Rahmania, S.Pd.I	Guru	PKN	GTT
30.	Asnaeni Ahmad, S.HL.	Guru	Kepala TU	PNS
31.	Dra. Hj Nurcaya	Staf	Bendahara	PNS
32.	Asniati, S.Pd.	Staf	Pengelola Administrasi	PNS
33.	Ardayani, S.Pd	Staf	Staf TU	-

Sumber : Profil Madrasah MtsN 5 Bulukumba

b. Keadaan Guru

Tabel 4.3 Keadaan Guru

No	Mata Pelajaran	Keadaan			Keterangan
		Ideal	Tersedia	Kurang	
1.	Al-Qur'an Hadits	✓			
2.	Aqidah Akhlak	✓			
3.	Fiqih		✓		

4.	SKI	✓		
5.	PKN		✓	
6.	Bahasa Indonesia	✓		
7.	Bahasa Arab		✓	
8.	Matematika	✓		
9.	IPA	✓		
10.	IPS		✓	
11.	Bahasa Inggris		✓	
12.	Seni Budaya		✓	
13.	Penjasorkes	✓		
14.	Prakarya	✓		
15.	Mulok	✓		

Sumber: Profil Madrasah MtsN 5 Bulukumba Tahun 2022

6. Data Siswa

Tabel 4.4 Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa			Nama Wali Kelas
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1.	VII-1	10	12	22	Heriana, S.S
2.	VII-2	10	10	20	Damayanti, S.Pd
3.	VII-3	11	12	23	Arifuddin, S.Pd
4.	VIII-1	8	12	20	Hajerati, S.Pd
5.	VIII-2	8	11	19	Fahmisal Risal, S.S
6.	VIII-3	8	13	20	Firmansyah, S.S
7.	IX-1	6	12	18	Jumayang, S.Pd

8.	IX-2	7	12	19	Harmiati, S.Hum., S.Pd.I, M.Pd.I
9.	IX-3	9	10	19	Akmal, S.S

Sumber: Profil Madrasah MtsN 5 Bulukumba

7. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana

No	Fasilitas	Keadaan					Jumlah	Ukuran (M ²)	Keterangan
		SB	B	S	TB	STB			
1.	Ruang Pimpinan	✓					1	56	
2.	Ruang Guru		✓				2	72	
3.	Ruang Tata Usaha		✓				1	30	
4.	Ruang Perpustakaan		✓				1	72	
5.	Ruang Konseling			✓			1	9	
6.	Ruang Kelas		✓				9	72	
7.	Ruang Osis	-	-	-	-	-	-	-	
8.	Ruang UKS			✓			1	20	
9.	Tempat Beribadah	✓					1	81	
10.	Laboratorium Komputer			✓			1	72	
11.	Laboratorium IPA	✓					1	56	
12.	Toilet			✓			6	4	
13.	Lapangan Olahraga						4	-	
14.	Volly						2	24	
15.	Upacara	✓					1	1200	
16.	Takraw	✓					1	15	

Sumber: Profil Madrasah MtsN 5 Bulukumba

8. Organisasi dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tabel 4.6 Organisasi Kesiswaan

NO	Nama Organisasi	Jumlah Anggota	Guru Pembina
1.	OSIS	15 Orang	Muh. Sain, S.Ag

Sumber: Profil Madrasah MtsN 5 Bulukumba

Tabel 4.7 Kegiatan Ekstrakurikuler

NO	Nama Kegiatan	
1.	PRAMUKA	
2.	PMR	
3.	KIR	
4.	KSM	

Sumber: Profil Madrasah MtsN 5 Bulukumba

1. Pendekatan Andragogi pada pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII MtsN 5 Bulukumba.

Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan semua data yang diinginkan, baik itu dari hasil penelitian observasi, wawancara, maupun dokumentasi maka peneliti menganalisis dan menjelaskan hasil penelitian tentang pendekatan andragogi pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MtsN 5 Bulukumba.

Adapun hasil data yang akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti yang sesuai dengan fokus penelitian. Untuk lebih jelasnya peneliti akan mencoba membahasnya.

Siswa yang banyak memiliki masalah terutamanya di lingkup sekolah itu terkadang orang-orang yang kekurangan perhatian dari orang tua dan lingkungan sekitar yang tidak mendukung. Guru sebagai penanggung jawab di lingkup pendidikan perlu melakukan pendekatan secara individual mengingat masalah yang dihadapi siswa sangatlah kompleks.

Siswa juga memiliki penurunan nilai yang drastic dan signifikan guru sekarang berusaha lebih giat lagi dalam memotivasi siswa dalam belajar sehingga beberapa pelajaran yang dilalui secara online bisa dimaksimalkan kembali. Guru sejatinya berusaha sebaik mungkin untuk memberikan ruang kepada siswa dalam mengembangkan kemampuannya.

Melakukan proses pendekatan terdapat beberapa metode pendekatan yang sering digunakan. Sedangkan pendekatan yang diterapkan di MtsN 5 Bulukumba ini tidak jauh berbeda dengan pendekatan yang diterapkan di Madrasah Tsawaniyah lainnya. Ada berbagai macam pendekatan yang sudah di terapkan oleh guru Akidah akhlak di MtsN 5 Bulukumba Beberapa diantaranya adalah pendekatan Andragogi dimana guru akidah akhlak melakukan pendekatan secara langsung kepada siswa kelas VIII MtsN 5 Bulukumba sesuai dengan usianya dengan masalah yang dihadapi.

Sebagai seorang pendidik guru berkewajiban untuk melakukan pendekatan kepada siswa sebagai orang tua di wilayah sekolah guru sebagai pendidik haruslah tau dan paham kondist setiap siswa sehingga memudahkan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh guru akidah akhlak kepada peneliti:

"Kan yang dipakai kompleks. Pendekatan yang dipakai itu kompleks salah satunya pendekatan Andragogi pendekatan apapun sudah berbagai cara ditempuh kita ini guru selalu berpikir bagaimana kita mentransfer ilmu yang kira miliki dan anak itu bisa menerima dan selaluki mengevaluasi diri. Biasa saya Tanya metode apa apakah metode yang selama ini tidak bisa kau terima kan ceramaha metode dasar ceramah iyya Tanya jawab iyya tapi kebanyakan diskusi. Diskusi terus terang bagus tapi terlalu banyak menyita waktu makanya jarang bisa sampai dua sampai tiga pertemuan diadakan satu kali diskusi kalau Tanya jawabnya setiap pertemuan kalau saya. Setiap pertemuan Tanya jawab pasti ada dan pemberian tugas juga sesekali. Kita juga memperhatikan untuk memberikan tugas anak-anak kalau dia tidak bisa kerja karna terlalu banyak guru yang memberikan tugas kepadanya. Kita Tanya dulu kalau kita mengajar jam terakhir adakah guru ini hari yang memberikan tugas kalau ada kita mengalah dulu kita alihkan kepada penilaian yang lain".¹³⁰

Hal yang serupa juga dikatakan oleh salah satu siswa di MtsN 5 Bulukumba:

"Menurut saya guru terkadang bersifat memaksa dalam menjelaskan materinya kita yang belum paham dipaksa untuk paham mata pelajaran

¹³⁰ Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak Saing S.Ag, selaku guru akidah kelas VIII. Pada tanggal 11 mei 2022

yang ia ajarkan sehingga tidak jarang apabila ulangan semester banyak teman-teman yang memilih untuk menyontek.kita sebenarnya lebih menginginkan proses pembelajaran yang menyenangkan tapi mudah untuk dipahami diripada yang bersifat memaksa Guru juga seing membebankan kepada kita tugas yang begitu banyak tanpa pernah memikirkan apakah kita sanggup mengerjakannya apalagi jika di bagi dengan pelajaran lainnya yang pasti juga memiliki tugas masing-masing”¹³¹

Kemudian ditambahkan lagi oleh guru akidah akhlak Muh Saing S.Ag

“Kalau sala begini ini yang khusus pendekatan dalam pembelajaran yang menjelaskan hal-hal yang ghaib kepada siswa tidak mudah tidak kasat mata ini kadang saya mencoba memberikan media lewat orang bagaimana benarkah jin itu tidak terlihat dan ada dimana, saya kadang mencoba atas seizing Allah menarik jin masuk ke tubuhnya itu anak. Untuk memberikan pemahaman karna yang seperti itu harus diyakini hal-hal yang ghoib harus diyakini, hal yang susah dipahami anak selaluki berusaha untuk bagaimana anak mampu memahami pembelajaran”.¹³²

Dari jawaban informan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa sebagai seorang pendidik haruslah paham kondisi dari siswa tersebut paling utama dalam hal memberikan tugas jangan sampai siswa kewalahan dalam menghadapi tugas. Metode pengajaran juga sangat penting untuk mengetahui sampai mana siswa mampu menangkap dan memahami apa yang di sampaikan oleh pendidik jangan sampai pendidik terlalu fokus dengan metode ceramah yang bisa membuat siswa cenderung merasa bosan. Makanya diperlukan juga sesekali untuk melakukan metode diskusi karna pada dasarnya metode pembelajaran menggunakan cara diskusi cenderung terlalu banyak menyita waktu makanya jarang bisa sampai dua atau tiga pertemuan.

Beberapa model pembelajaran yang digunakan oleh guru terkesan otoriter atau memaksa hal sebenarnya merugikan bagi siswa. Siswa yang menginginkan ruang belajar yang menyenangkan sekarang di paksa untuk mengikuti saja apa yang dikatakan guru apalagi terkait dengan kurikulum 2013 yang memaksa siswa

¹³¹ Hasil wawancara dengan siswa Nur Afnia, selaku kelas VIII, Pada tanggal 11 Mei 2022

¹³² Hasil wawancara dengan guru akidah Muh. Sain S.Ag Selaku guru akidah akhlak pada tanggal 11 mei 2022

untuk mulai aktif dalam segala lini pembelajaran. Pendekatan dalam pelajaran akidah akhlak harus lebih memperhatikan pendekatan pada Akidah maupun pada akhlak siswa.

a. Menjadikan siswa sebagai objeknya

Guru akidah akhlak memiliki metode pembelajaran yang berbeda dari guru yang lainnya. Menggunakan pendekatan dengan contoh langsung sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh anak. Hal inilah yang membedakan cara mengajar guru akidah akhlak dengan guru yang lainnya.

Proses pembelajaran dilakukan hanya di mata pelajaran akidah akhlak terkhususnya pada materi tentang iman kepada makhluk Allah. Iman kepada makhluk Allah menjadi salah satu rukun iman yang wajib untuk diyakini oleh siswa terlebih lagi terkadang kita mendapati siswa yang tidak percaya akan hal ghaib padahal itu menjadi hal yang harus kita yakini dalam kehidupan sehari-hari.

Menghadapi masa depan seorang siswa wajib dibekali dengan ilmu pengetahuan yang memadai dan benar karna ilmu pengetahuan itu sendiri cukup berpengaruh. Guru diharapkan dapat mendidik siswa menyesuaikan dengan yang dihadapi dengan cara membekali dan menanamkan ilmu pengetahuan agama islam khususnya keimanan. Siswa harus ditanamkan pada hal-hal yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan seperti: diajarkan untuk menyakini tentang makhluk ghaib seperti contohnya malaikat dan jin.

b. Mendatangi langsung ke rumahnya siswa yang bermasalah

Disamping merosotnya akhlak siswa pasca pandemi guru yang memiliki peran penting dalam mengajarkan teori di lingkup sekolah. Walaupun pada dasarnya itu semua tidak lepas dari peran orang tua dilingkungan keluarga dan masyarakat karna jika di pikirkan kembali waktu untuk bertemu guru hanyalah

berkisar lima sampai enam jam menurut hitungan waktu yang efektif. Jadi, guru hanya dapat melakukan pendekatan di wilayah sekolah saja karena terkadang yang lebih banyak berpengaruh juga disebabkan dari lingkungan siswa tersebut.

Beberapa siswa yang memiliki masalah dalam pendidikan sangat perlu untuk dilakukan pendekatan salah satu contohnya mendatangi rumahnya agar guru dapat mengetahui masalah yang dihadapi siswa mengingat lingkungan yang dihadapi tidak hanya berada di lingkungan sekolah tetapi juga terdapat lingkungan sosial.

Berbagai model pendekatan sudah dicoba untuk dilakukan bahkan diterapkan oleh guru akidah namun lingkungan yang dimiliki siswa tidak hanya di lingkungan sekolah saja ada lingkungan keluarga begitupun dengan lingkungan masyarakat. Siswa yang harus didukung oleh lingkungan yang baik untuk memberikan pengaruh yang baik pula karena pada dasarnya lingkungan sangat berpengaruh dalam proses perkembangannya.

c. Tanya jawab dan diskusi

Pendekatan andragogi menjadi salah satu strategi yang digunakan guru akidah dalam menjalankan proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara pelatihan dan Tanya jawab serta diskusi. Hal ini dilakukan dengan memusatkan proses pembelajaran pada perhatian dan pemanfaatan kemampuan dan pemahaman yang dimiliki siswa untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan suatu proses pembelajaran. Pendekatan yang dilakukan lebih mengarah pada kegiatan pembimbingan siswa belajar dalam pemecahan masalah yang dihadapi dalam kehidupannya, sehingga tujuan belajarnya sengaja diciptakan dan melibatkan pengalaman pribadi dan suatu pengalaman bersama yang pernah dimiliki oleh siswa.

Model pembelajaran ataupun pendekatan yang dilakukan setiap guru itu pasti berbeda-beda tergantung dari setiap guru membuatnya sekreatif mungkin. Semakin guru dalam mencari metode pembelajaran maupun pendekatan yang dilakukan maka siswa akan semakin termotivasi untuk belajar. Karna, minat belajar serta motivasi belajar siswa tergantung bagaimana guru mengolah model pembelajarannya.

Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajarannya sangatlah penting karna akan berpengaruh pada motivasi siswa. Sehingga sangat perlu memang itu melakukan pendekatan pada siswa baik secara universal maupun secara individual.

2. Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan andragogi di kelas VIII Mtsn 5 Bulukumba

- a. Memberikan reward atau penghargaan kepada siswa yang bertanya dan menjawab pada pelajaran akidah akidah akhlak

Seorang guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya hal itu bisa dilakukan dengan memberikan reward atau penghargaan kepada siswa yang dalam pembelajaran akidah akhlak aktif dalam bertanya dan menjawab karna sebagai pendidik cara ini juga ampuh untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam menangkap pelajaran. Memberikan penghargaan baik berupa pujian Sangat penting untuk memberikan kepadas siswa stimulus motivasi atau hal-hal yang dapat meningkatkan motivasi belajarnya sehingga siswa jadi memiliki minat belajar serta mampu secara aktif berperan penting di lingkungan kelas maupun lingkungan sekitarnya terlebih lagi lingkungan sekolahnya.

“Awal pembelajaran akhir pembelajaran motivasi pasti kita memberikan motivasi dalam perang belajar kebanyakan seluruhnya kita menyingung materi yang lalu kita dulu mencari tau yang mana pemahaman terhadap materi yang lalu kita adakan Tanya jawab secara acak sesuai dengan bobotnya kalau pertanyaan itu sifatnya susah kita coba berikan yang dianggapnya mudah supaya mereka merasa tidak dianaktirikan. Terakhir disamping memberikan kesimpulan pembelajaran. Gangguan teknologi yang paling banyak mengganggu dan memiliki dampak negatife dari pemakaian alat komunikasi”.¹³³

Kemudian ditambahkan lagi oleh Ismail S.Ag M.Ag Kepala sekolah

“Begini seorang guru harus menyadari peran guru bukan hanya tugasnya mengajar tapi mendidik paling utama. Apa bedanya mengajar dan mendidik. Mengajar itu Cuma mentransfer ilmu dari guru sumber yang bersangkutan kepada peserta didiknya anak-anak dalam hal ini siswa-siswi. Mendidik itu kita menginginkan perubahan mengangkut akhlakunya itu yang paling mendasar dan semua guru sekalipun dia guru mata pelajaran umum itu ditekankan tertian di RPP contoh baca surat-surat pendek”.¹³⁴

Dari Jawaban Informan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa guru akidah akhlak dalam melakukan proses pembelajaran di awal maupun diakhir selalu menekankan tentang motivasi guru akidah akhlak menjelaskan yang menjadi tantangan para guru ataupun pendidik di masa sekarang adalah siswa yang kecanduan memakai teknologi. Dampak dari penggunaan teknologi lebih banyak ke negatifnya dibanding positifnya, contohnya game online dan lain sebagainya. Pertumbuhan siswa usia sekolah menengah apalagi di kelas delapan adalah masa-masa mencari jati diri karna barusaja melewati masa kanak-kanak.

b. Pembiasaan sholat dhuha dan tadarrus al-qur'an

¹³³ Hasil wawancara dengan guru akidah Muh. Sain S.Ag Selaku guru akidah akhlak pada tanggal 11 mei 2022

¹³⁴ Hasil Wawancara dengan bapak Ismail S.Ag M.Pdi selaku kepala madrasah

Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai tenaga pendidik yang berada dalam instansi pendidikan sehingga mampu menumbuhkan semangat belajar siswa-siswinya. Guru menjadi orang yang bersentuhan langsung dengan siswa harus memiliki tingkat kepekaan yang tinggi terhadap siswa.

Tugas guru bukan hanya mengajar tapi guru memiliki peran penting yaitu mendidik. Guru tidak hanya memiliki tugas sebagai transfer ilmu tetapi guru memiliki peran yang sangat penting di lingkungan sekolah baik berupa transfer nilai, transfer etika, maupun perilaku. Karena, terkadang realita yang terjadi siswa lebih takut kepada gurunya di sekolah daripada orang tuanya di rumah. Maka dari itu guru dituntut untuk mampu memahami karakter setiap siswanya. Guru yang tegas akan disegani oleh siswanya dan bisajadi juga ucapannya yang selalu di dengar berbeda dengan guru yang masa bodoh saja. Guru harus mampu menciptakan ruang belajar yang kondusif serta nyaman untuk siswannya sehingga siswa mampu menyerap ilmu pengetahuan dengan baik seperti yang dikatakan oleh guru akidah akhlak.

“Itu semua pembiasaan padahal sebelum masuk pembelajaran disini orang sholat dhuha sebelum masuk belajar itu memakan waktu satu jam. Dipangkas jam pembelajaran untuk apa? Untuk dilarikan ke ini sholat dhuha mengaji dan sholat dhuhnya tidak lama Cuma ini proses mengambil air wudhunya yang lama. Itu semua dilakukan untuk perubahan akhlak dan karakter peserta didik itu sendiri karna ada yang tidak tau mengaji, pernah dicoba gantian pakai mic mengaji tadarrus yang kena giliran tidak hadir artinya itu merugikan. Kita rubah lagi tadarrus bersama saja guru mencoba-coba menunjuk secara acak coba didatangkan di hadapan guru mengaji. Agar guru tau yang mana kabur yang mana sedang dan yang mana sudah mahir”.¹³⁵

Kemudian ditambahkan lagi Ismail S.Ag M.Ag selaku kepala sekolah

“Dari hasil ikhtiar tenaga pendidik disini ada hasil sekalipun tidak signifikan baru tiga bulan berjalan tapi yang tiga bulan itu ada perubahan

¹³⁵Hasil wawancara dengan Muh. Sain Selaku guru Akidah Akhlak pada tanggal 11 Mei 2022

ada memang yang mengajinya masih kurang lancar sedikit bertambah sudah ada pembiasaan tapi baru sekitar sekitar 30% pagi-pagi tanpa diteaki siap pergi ambil air wudhu kemudian sisannya 60% lebih masih diteriaki karna kenapa? Tidak ada pembiasaan dirumahnya itu tadi tidak ada motivasi dari keluarga kebanyakan anak yang bermasalah begini tinggal sama tantennya neneknya dimana orang tuanya? Jawabannya merantau. Itu penyebab utama kalau ada orang tuanya dieksploitasi tenagannya".¹³⁶

Dari jawaban informan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa guru bersama dengan kepala sekolah berusaha melakukan terobosan baru yaitu pembiasaan tadarrus dan sholat dhuha sebelum memulai pembelajaran walaupun sebenarnya banyak menyita waktu. Ini merupakan salah satu cara guru untuk mengetahui akhlak serta tingkat kemahiran siswa dalam membaca al-quran dan memang ternyata terbukti ketika menerapkan sistem penjadwalan siswa yang bersangkutan tidak hadir. Ini membuktikan bahwa siswa tersebut kurang lancar atau malah tidak tau mengaji.

Dari hasil usaha kepala sekolah bersama guru akidah akhlak dan tenaga pendidik lainnya membuahkan hasil walau tidak begitu signifikan karna kalau secara waktu memang baru sekitar 3 bulan diterapkan. Siswa-siswa yang mengajinya masih kurang lancar sedikit bertambah secara hasil pengamatan sudah terlihat dan mulai tertanam dalam diri siswa pembiasaan tapi baru sekitar 30%. Menurut peneliti usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah beserta tenaga pendidik sudah lebih baik daripada tidak sama sekali karna jika dilihat realitasnya dimasa sekarang sangat susah untuk menumbuhkan kesadaran kepada siswa sama halnya dimulai dari hal kecil yaitu pembiasaan tadarrus dan sholat dhuha.

c. Memberikan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan

¹³⁶Hasil wawancara dengan Muh Sain selaku guru akidah akhlak pada tanggal 11 mei 2022

Sebenarnya tidak ada istilah suasana yang tepat. Semua suasana menjadi tepat jika seorang pendidik mampu berhasil mengontrol ruang belajar. Suasana belajar yang nyaman membuat siswa fokus untuk belajar.

Guru sebagai tenaga pendidik harus memberikan ruang kepada siswa-siswinya di luar dari pembelajaran untuk mengembangkan diri mencari pemahaman yang lebih mendalam seperti yang dikatakan oleh Muh Anas S.Pd salah satu guru akidah akhlak.

“Diawal pembelajaran saya kasih anak kesempatan untuk bertanya yang mau bertanya silahkan kapan saja. Saya siap, siswa sekarang kurang rasa ingin tahunya. Itu yang jadi masalah kenapa? Karna malasny. Terlalu banyak mengandalkan om gogle hal-hal itu. Seandainya membuka dan tersimpan diotaknya itu bagus, ini tidak kalau dia lupa buka lagi, liat lagi karna tidak ada rasa ingin tau bukan hilang tapi semakin berkurang dan termasuk yang paling banyak menyumbang kurasaan ini pandemi dua tahun terakhir ambruk nilainya anak-anak ini juga yang mau naik kelas Sembilan. Kenapa, karna pembelajaran daring kemarin tidak efektif. Efektif mungkin di kota-kota bagi diawasi orang tuanya bagi yang tidak ada handphonenya. Ada datanya tapi tidak mau ikut Tidak mau masuk, masuk ketika diabsen proses pembelajaran menghilang.”¹³⁷

Respon Informan juga diperjelas lagi dari ungkapan Muh Sain S.Ag

“Pihak sekotah juga terkadang masa bodoh, dilihat nilainya tinggi-tinggi padahal otaknya tidak ada kalau saya tidak bisa. Yang memang tidak bisa yah diselamatkan tapi jangan terlalu saya saranku sama kepala madrasah dengan guru-guru ketika rapat jangan berikan nilai yang tidak bisa dia bawa. Ini saya bilang kepada siswa tidak ada rugimu kalau saya kasih 90,95 tidak berkurang gajiku masalahnya bisakah kau bawa. Dilihat rapornya tinggi masuk kelas unggulan. Masuk disitu dan kau tidak tau apa-apa kan kau sendiri yang malu.”¹³⁸

Dari jawaban informan dapat peneliti simbulkan bahwa guru akidah akhlak selalu berupaya memberikan peluang kepada siswa-siswi untuk bertanya. Sebagai upaya guru untuk mengali dan mengasah kemampuan siswa untuk aktif di kelas yaitu salah satunya dengan memberikan ruang kepada siswa untuk

¹³⁷Hasil wawancara dengan Muh Anas S.PdI Selaku guru akidah akhlak pada tanggal 12 mei 2022

¹³⁸Hasil wawancara dengan Muh Sain S.Ag Selaku guru akidah akhlak pada tanggal 11 mei 2022

bertanya. Peneliti berharap besar untuk siswa-siswa sekarang tidak terlalu berpaku apalagi bergantung pada gogle. Sesekali bolehlah asalkan tidak terlalu sering karna hal ini juga dapat mematikan rasa ingin tau siswa.

Harusnya seorang pendidik mampu untuk memunculkan rasa ingin tahu dari siswa-siswinya karna yang menjadi salah satu masalah dalam dunia pendidikan dimanapun itu ialah berkurangnya rasa ingin tahunya. Siswa yang lebih cenderung bersikap bodoh amat kepekaan terhadap lingkungan sosial juga tidak ada mereka cenderung menjadi makhluk yang bodoh amat.

Guru akidah akhlak berharap kepala sekolah beserta guru-guru lainnya mampu adil dalam mengambil nilai siswa sebab peneliti juga berharap nilai dapat sejalan dengan isi otak. Peneliti berharap pihak sekolah kedepannya untuk lebih memperhatikan apa yang menjadi hal-hal yang dibutuhkan oleh siswa.

3. Faktor penghambat atau pendukung dalam pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa kelas VIII MtsN 5 Bulukumba

Dalam melakukan proses pembelajaran pasti sering dijumpai hal-hal yang penghambat entahkah itu pendukung ataupun dengan penghambat kedua hal sudah menjadi hal yang lumrah tidak dapat dipisahkan apalagi dalam proses pembelajaran. Pendekatan dalam pembelajaran dimana karakter dari setiap siswa yang berbeda serta pemahaman intelektualnya memberikan kesan tersendiri dalam melakukan pendekatan terlebih lagi dalam proses pembelajaran.

1. Keluarga (Orang Tua)

Sebagai seorang guru ataupun pendidik dalam lingkup instansi sekolah tentunya sangat penting untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung serta penghambat dalam melakukan pendekatan dalam proses pembelajaran karna tidak dapat dipungkiri dua hal inilah yang akan membantu

bilamana terdapat masalah yang signifikan dalam proses belajar mengajar. Terutamanya guru harus mengetahui lingkungan kehidupan sehari-hari dari siswa tersebut.

“Pengaruh sampai anak itu tidak termotivasi untuk belajar kurangnya dukungan dari orang tua, itu yang pertama kenapa? Disini, ditugondeng, tugondeng saja saya bilang termasuk daerah sekitaran sini. Orang tua itu terlalu banyak mengeksploitasi tenaga anaknya. dia yang menjadikan anaknya mesing pencari uang utamanya laki-laki. Tidak sedikit juga perempuan, bukan perempuan yang menyadap tapi dia yang dipakai memungut hasil sadapan itu”.¹³⁹

Dari jawaban responden dapat peneliti simpulkan bahwa penyumbang motivasi terbanyak adalah dari lingkungan keluarga terutamanya orang tua. Banyak dari mereka dieksploitasi tenaganya untuk dijadikan mesin pencetak uang walaupun tidak semua tapi terdapat beberapa yang seperti itu. Orang tua sebagai madrasah pertama dalam lingkungan keluarga harusnya yang paling paham dengan kondisi anaknya, bahwa anak usia segitu bukan waktunya untuk dieksploitasi tenaganya. Usia anak pada tingkat menengah adalah usia mereka untuk berkembang apalagi di kelas delapan sekolah menengah. Terlalu banyak memberikan anak harapan yang belum waktunya akan memberikan tekanan pada anak itu. Seperti yang diungkapkan oleh guru akidah akhlak kelas delapan.

“Pasti itu anak terbebani pagi-pagi jam tujuh lewat baru selesai mana mau mandi mana mau pakaian jam delapan lewat baru sampai anak di sekolah tinggal kita yang bijaksana terlambat tetap masuk tapi satu penilaian dan rata-rata anak ini bermasalah dari segi intelektual yang diperkerjakan begitu merasa terzalimi anak-anak yang seperti itu manami kodong yang pakaiannya tidak mencerminkan anak sekolahan. Ada temanya satu orang gagal, bayangkan bijaksanata dipanggil datang ujian na tidak datang-datang bilang, apa boleh buat kita sudah berusaha kau sendiri yang tidak mau. Mau diselamatkan di rapat saya bilang dipanggil itu kesian kita tidak pernah tau perjalananya ke depan dia mau jadi apa jangan kita yang jadi penyebab kegagalan anak itu walaupun gagal biarlah orang lain yang

¹³⁹Hasil wawancara dengan Ismail S.Ag M.Pdi selaku kepala madrasah pada tanggal 12 mei 2022

membuatnya gagal tapi jangan kita itu yang saya bilang di rapat akhirnya sepakat dipanggil tidak datang juga”¹⁴⁰

Dari jawaban responden dapat peneliti simpulkan bahwa guru beserta pihak sekolah sudah berbaik hati kepada siswa tersebut untuk tetap memberikannya kesempatan tapi apalah daya memang dari siswa tersebut yang sudah tidak memiliki keinginan disamping memang pada dasarnya mereka bermasalah dari segi intelektual. Walau pada dasarnya guru patut kasihan pada siswa-siswa yang memiliki nasib seperti itu namun guru juga tidak bisa banyak memberikan bantuan karna lingkungan keluarga serta lingkungan sekitarnyalah yang banyak membentuk karakter siswa.

Hal yang serupa juga dikatakan oleh salah satu siswa kelas delapan MtsN 5 Bulukumba

“Teman-teman saya yang seperti itu yang pekerjaan orang tuannya menyadap penampilannya kusut itu pakaian tidak pernah disetrika yang penting datang di sekolah. Itupun dua atau tiga kali sepekan datang”¹⁴¹

Dari jawaban responden sebagai orang yang bersentuhan langsung dengan mereka yang memiliki masalah dalam hal itu melihat secara langsung bahwa tidak jarang dari mereka bahkan sering berpenampilan kusut ketika di sekolah. Sejatinya orang tua yang memiliki peran utama dalam memperhatikan penampilan serta yang harusnya paling paham oleh kondisi yang dialami anaknya malah bersikap masa bodoh bahkan tidak peduli.

“Salah satu faktor penghambat pendekatan dalam hal pembelajaran yang dapat saya lihat di sekolah ini adalah masih kurang kesadaran orang tua. Orang tua disini siswa terlalu banyak di meksplorasi tenaga anaknya karna latar belakang mereka. Latar belakang pendidikan orang tua yang minim makannya orang yang tua yang tidak tau tentang pendidikan na kasi begitujji anaknya.”¹⁴²

¹⁴⁰Hasil wawancara dengan Muh Sain Selaku guru akidah akhlak pada tanggal 11 mei 2022

¹⁴¹Hasil wawancara dengan Nur Inayah siswa Kelas VIII Pada tanggal 11 Mei 2022

¹⁴²Hasil wawancara dengan Ismail S.Ag M.Pdli selaku kepala sekolah pada tanggal 11 mei 2022

Dari jawaban responden dapat peneliti simpulkan bahwa Salah satu faktor penghambat dalam pendekatan pembelajaran selain yang dikatakan oleh guru akidaha ahlak yaitu tidak jauh beda dengan respon kepala sekolah dimana orang tua yang banyak mengesplotasi tenaga anaknya serta salah satu faktornya yaitu karna latar belakang pendidikan orang tua yang membuatnya masa bodoh terhadap masa depan anaknya. Harusnya latar belakang orang tua yang minim apalagi hanya sebagai seorang petani tidak menjadi alasan ataupun tolak ukur dalam menghakimi kehidupan siswa. Setiap siswa berhak untuk sukses terlebih dari latar belakang pendidikan apapun orang tuanya. Setiap siswa berhak bermimpi dan sekolah sebagai instansi pendidikan memiliki peran penting dalam mewujudkan mimpi itu.

Seseorang siswa yang tumbuh di keluarga yang penuh kasih, umumnya akan memiliki keterampilan sosial dan personal yang kuat. Hal itu tentunya berbeda dengan anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang penuh tekanan. Keluarga memiliki dampak paling besar dalam menentukan cara siswa berkembang otak dan tumbuh siswa.

2. Lingkungan Sosial

Faktor Pendukung pendekatan dalam pembelajaran lebih banyak ke lingkungannya karna yang menjadi dasar faktor pendukung pendukung adalah haruslah memang perlu didukung oleh lingkungan bagus terutamanya lingkungan keluarga dan orang tua karna secara garis besar akan berbeda yang langsung hidup dan tumbuh bersama orang tuannya dengan yang tumbuh bersama tante atau neneknya. Siswa yang hidup dengan neneknya mudah untuk

mengelabui neneknya jadi tidak jarang siswa berbohong demi mendapatkan apa yang diinginkan.

“Kita selaku tenaga pendidik yang berada dilingkup instansi pendidikan tidak bisa secara full mengontrol siswa-siswi. Ada juga lingkungannya yang juga turut membentuk perilakunya, kita bersama siswa hanya berkisar lima-enam jam itupun belum secara efektif kita sebagai guru bertemu siswa sekitar 60-90 menit dalam sepekan mana proses pembelajarannya mana pemberian motivasi mana untuk nasehat-nasehat. Waktu segitu sangatlah sedikit.”¹⁴³

Dari jawaban responden di atas dapat peneliti simpulkan bahwa lingkungan juga menjadi faktor pendukung dan penghambat dapat dilihat dari setiap siswa-siswa itu perilaku dan tingkah laku ditentukan dari bagaimana lingkungannya. Lingkungan yang baik akan menciptakan perilaku yang baik pula.

Lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku seseorang lingkungan sekitar kita tempat dimana seseorang bertumbuh dan berkembang. Lingkungan memainkan peran penting dalam perkembangan anak karena terkait dengan stimulasi fisik dan psikologis.

¹⁴³Hasil wawancara dengan Muh Anas M.PdI Selaku guru akidah akhlak

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang “Pendekatan andragogi pada pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MtsN 5 Bulukumba”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendekatan andragogi pada pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII MtsN 5 Bulukumba adalah berbagai macam pendekatan telah digunakan tenaga pendidik ini sebagai upaya seorang pendidik bagaimana mentranfer ilmu pengetahuan. Pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran tentunya berbeda dengan pendekatan yang digunakan oleh guru lainnya dengan menjadikan siswa sebagai objek contoh agar siswa lebih cepat paham selanjutnya mendatangi langsung siswa yang bermasalah sebagai salah satu upaya melakukan pendekatan kepada siswa dan terakhir yaitu pada proses pembelajaran selalu melakukan Tanya jawab dan diskusi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan andragogi di kelas VIII Mtsn 5 Bulukumba hal pertama yang dilakukan adalah memberikan reward kepada siswa yang sering bertanya dan selanjutnya pembiasaan sholat dhuha dan tadarrus Al-qur'an guna untuk mengetahui sejauh mana tingkat baca al-qur'annya dan juga memotivasi siswa agar memperbaiki bacaan al-qur'annya.
3. Faktor penghambat atau pendukung dalam pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MtsN 5 Bulukumba. Paling

sering terjadi dan yang menjadi garis besar dari faktor penghambat dan pendukung adalah pertama keluarga (orang tua) yang terlalu banyak mengeksploitasi tenaga anaknya dan kedua lingkungan sosial. Seseorang siswa yang tumbuh dilingkungan keluarga yang penuh kasih umumnya akan memiliki keterampilan personal yang kuat. Hal itu tentunya berbeda dengan siswa yang tumbuh di lingkungan penuh tekanan keluarga memiliki dampak paling besar dalam menentukan cara siswa berkembang otak dan cara tumbuh. lingkungan sekitar lingkungan memiliki peran penting dalam pertumbuhan, membentuk karakter dan perilaku siswa lingkungan sekitar meminkan perang penting dalam pertumbuhan fisik maupun psikologis.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah dan tenaga pendidik

Hendaknya kepala sekolah dan tenaga pendidik mengembangkan dan meningkatkan metode pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran agar dapat memahami apa yang menjadi masalah dari siswa. Pendidik ataupun pihak sekolah tidak seharusnya untuk bersikap bodoh amat terhadap nilai dari siswa. Pendidik sedini mungkin untuk mengupayakan keselarasan antara nilai dan otak. Pendidik juga harus mengambil langkah yang jelas dalam memotivasi siswa.

2. Kepada siswa

Siswa diharapkan untuk mampu aktif dikelas maupun dilingkungan guna dalam upaya pengembangan diri. Siswa hendaknya lebih aktif lagi dalam belajar Al-Qur'an serta mampu mencari solusi untuk setiap masalah yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Al-Karim

- Muslimin, A. A. (2022). Pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS DI SD NEGERI NO 227 TAKALAR INPRES II KABUPATEN MAPPASUNGGU KABUPATEN TAKALAR. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(4)..
- Ahmad Qadir Abduk Muhammad, 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anwar H.M Muhammad, 2018. *Menjadi Guru Professional "Membangun Motivasi Siswa"*, Jakarta. www. Prenamedia.com,
- _____, 2018. *Membangun motivasi Siswa*, Pramedia.
- Arif Zainuddin, 1994. *Andragogi*, Angkasa, Bandung.
- Arifin Muzayyin, 2014. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti Juli, 2018. *Pembinaan Sholat Terhadap Narapidana Dilembaga Pemasyarakatan*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Adrian Muhammad *Pembelajaran di Masa Pandemi* Diakses dari <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pandemi-pembelajaran-di-masa-pandemic-covid-19>
- Darajat Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bui Aksara.
- Dimiyati, 2013. *Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Rinek Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Farabi Al Mohammad, 2018. *Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Kencana.
- Hairuddin Miftahur Rohman, 2018. *Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Social Kulture*, Al Tadzkiah: Jurnal Pendidikan Islam.
- Hasan Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi dan Aplikasinya*, Bogor: Gralia Indonesia.
- Hermana Apip, *Implementasi Pendekatan Andragogi Dalam Pelaksanaan Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi calon pelatih guru Al-Quran*, Damar jayagiri.

- Hiryanto, 2017. *Pedagogi, Andragogi, Heutagogi serta Implikasinya Dala Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Dinamika Pendidik
- Mahfud Rois, *Al-kalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga.
- Mayarnimar, 2010. *Upaya Pembinaan Kesadaran Beragama Siswa Sekolah Dasar*, Pedagogi: Jurnal Ilmiah ilmu Pendidikan.
- Nata Abuddin, 2012. *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rajawalin Pers.
- Newman & Logan, Pendekatan, Model dan Strategi, Dalam Model Pembelajaran Online (<http://smacepiring.wordpress.com>)
- _____, Undang-undang N0 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan nasional* (Jakarta : Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2006),
- Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 *Tentang Standar Pendidikan Dasar Dan Menengah*
- Prastowo Andi, 2014. *Metode Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rai I Wayan, 2013. *Andragogi Dan Belajar Mandiri Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Majalah Aplikasi Iptek Nagayah.
- Robert E Slavia, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Indeks.
- Sabari Ahmad, 2005. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditaman
- Satire Djam'an, 2012. *Metodologi kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Subhan M. dkk, *Statistika Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sudrajat Ahmaf. "Pengertian Pendekatan, strategi, metode, teknik, dan model Pembelajaran." Online) (<http://smacepiring.wordpress>.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suhud Moh. Abdu, 2005. *Pendekatan Andragogi Dalam Pengembangan Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*.
- Sujanto Agus, 2011. *Psikologi Program Perkembangan*, Jakarta: PT Rajagravindo Persada.
- Sukmadinata Nana Syaodih , 2005. *petode penelitian pendidikan*, Bandung: PT Remaja Roasdakarya.

- Sunhaji, 2013. *Konsep Pendidikan Orang Dewasa*, Jurnal Kependidikan,
- Suprijono Agus, 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____, 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafe'i Imam, 2015. *Tujuan Pendidikan Islam*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam.
- Tanseh Ahamed, *Metpde Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.
- Winarmo Surahman, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung, Jemmars, 1976),
- Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981)



RIWAYAT HIDUP



Nur Asma. Lahir di Sinjai 20 Juli 2000. Anak perempuan pertama dari empat bersaudara. Dari pasangan bapak Rusli dan Ibu Hasna. Penulis memulai pendidikan tingkat sekolah dasar pada tahun 2006 di SDN 257 Bulukumba, kemudian melanjutkan pada jenjang selanjutnya di MtsN 5 Bulukumba 2012. Pada tahun yang sama

peulis melanjutkan pendidikan di MA Ponges DDI Mattoanging Bantaeng dan lulus pada tahun 2018. Atas ridha Allah SWT dan doa restu kedua orang tua sehingga pada tahun 2018 penulis lulus dan terdaftar sebagai mahasiswa jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama penulis berstatus sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, selain aktif mengikuti kegiatan akademik, penulis juga aktif pada kegiatan Organisasi Kemahasiswaan inti di kampus antara lain:

1. Pengurus Pimpinan Komisariat ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai Departemen Bidang Organisasi Periode 2019-2021.
2. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai Anggota Bidang Keilmuan periode 2019-2020.
3. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai Ketua bidang Keilmuan periode 2020-2021.

4. Pengurus Badan Eksekuti Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai anggota bidang pemberdayaan perempuan periode 2020-2021.
5. Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai ketua bidang Pemberdayaan Perempuan Periode 2021-2022.



KEGIATAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa Saja yang dilakukan Pendidik dalam memotivasi siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII Mtsn 5 Bulukumba?
2. Usaha apa saja yang dilakukan Pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII Mtsn 5 Bulukumba?
3. Bagaimana tanggapan Pendidik di kelas VIII Mtsn 5 Bulukumba mengenai pendekatan andragogi?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat pendidik dalam pendekatan andragogi untuk menintakan motivasi belajar siswa kelas VIII Mtsn 5 Bulukumba?
5. Apakah pendekatan yang dilakukan pendidik berfokus pada pembelajaran saja atau juga melakukan pendekatan terkait akhlak dari siswa kelas VIII Mtsn 5 Bulukumba?
6. Bagaimana respon siswa saat Pendidik menyampaikan beberapa motivasi belajar di kelas VIII Mtsn 5 Bulukumba?
7. Bagaimana pendidik membuka dan memulai motivasi sehingga motivasi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa kelas VIII Mtsn 5 Bulukumba?
8. Apakah pendidik memiliki trik atau cara khusus dalam menyampaikan motivasi baik yang bersifat pembelajaran maupun kehidupan kepada peserta didik kelas VIII Mtsn 5 Bulukumba?

DOKUMENTASI



Gambar 5.1 Gerbang MtsN 5 Bulukumba



Gambar 5.1 Melakukan Pendekatan Kepada Ssiswa-siswi



Gambar: 5.3 Memberikan Motivasi Kepada Siswa-siswi



Gambar 5.10 Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak

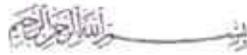


Gambar 5.11 Wawancara dengan Kepala Madrasah



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259, Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



Nomor : 271/FAI/05/A.2-III/III/1443/2022
 Lamp : -
 Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
 Di -
 Makassar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ
 Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
 menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya ada dibawah ini

Nama : Nur Asma
 Nim : 105191106418
 Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Alamat/ No HP : Jl. St. Alauddin III/ 085346961557

Berini yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan Judul:

"Pendekatan Andragogi pada Pembelajaran Akidah Aklhak untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs. Negeri Bulukumba".

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan *Jazaakumulaha Khaeran Kabirah*.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Makassar, 15 Sya'ban 1443 H.

16 Maret 2022 M.



Dehan
 Ditandatangani oleh
Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
 NBNT 774 234



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 297 Telp. 0411 3865588 Makassar 90221 E-mail: lp3muhammadiyah@plama.com



Nomor : 785/05/C-4-VIII/III/43/2022

13 Sya'ban 1443 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

16 March 2022 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Bulukumba

Cq. Ka. IP3 Balitbang Perpustakaan dan Kearsipan
di -

Bulukumba

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 271/FAI/05/A.2-HIT/143/2022, tanggal 16 Maret 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : IUR ASMA

No. Stambul : 10519 1100418

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pendekatan Andragogi Pada Pembelajaran Akhlak Akhlak Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bulukumba"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Maret 2022 s/d 18 Mei 2022

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumulahu Khairan katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Dr. Sutomo No. 4 Telp. (0413) 85003 Bulukumba 92511

Nomor	074/	Kesbangpol/III/2022	Yth	Kepada
Sifat	Biasa			Kepala Dinas Pemasaran Modal, PTSP dan
Lampiran	-			Tenaga Kerja Kab Bulukumba
Perihal	Rekomendasi			di-
				Jalan Kenari No.13 Bulukumba

Berdasarkan Surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor 783.05/C.4-VIII/III/43/2022 tanggal 16 Maret 2022 perihal Permohonan Ijin Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : NUR ASMA
 Tempat/Tgl lahir : Sinyai, 27 - 07 - 2000
 No Poltek : 10519.110.418
 Program Studi/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan : Mahasiswa UNISMUH Makassar
 Alamat : Jalan Sultan Alauddin 1 Makassar
 Hp : 0853 4696 1357
 Email : nurasma581@gmail.com

Beraksud akan melaksanakan Penelitian di Kementerian Agama dan MTsN Kabupaten Bulukumba dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul:

PENDEKATAN ANDRAGOGI PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTsN NEGERI BULUKUMBA

Waktu : Tm 13 Maret s.d 13 Mei 2022
 Pengikut/Angg Team : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dengan layak mendatangkan Surat Keterangan Penelitian

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan baku seperlunya.

Bulukumba, 24 Maret 2022



Tembusan :

1. Bupati Bulukumba (sebagai laporan)
2. FKPD Kab Bulukumba
3. Ketua LP3M UNISMUH di Makassar
4. Peninggal



KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
 Alamat: Jl. Kinari No 13 Telp: (0413) 85060 Bulukumba 92512

Bulukumba, 31 Maret 2022

Nomor: 166/DPMPTSPTK/III/2022
 Lampiran:
 Perihal: Izin Penelitian

Kepada:
 Yth. 1. Kepala Kementerian Agama
 2. Kepala MTSN Negeri 5 Bulukumba
 Masing-masing

Di Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 074/156/Kesbangpol/III/2022 tanggal 16 Maret 2022 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut ditawarkan:

Nama	HUR ASMA
Nomor Pokok	106191106418
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Instansi	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Alamat	JL. SULTAN ALAUDDIN 3 MAKASSAR

Permaksud melakukan Penelitian di Kementerian Agama dan MTSN 5 Kabupaten Bulukumba dalam rangka SKRIPSI dengan judul "PENDEKATAN ANDRAGOGI PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 5 BULUKUMBA" yang akan berlangsung pada tanggal 16 Maret s.d 18 Mei 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan memperhatikan adat-istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat.
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat.
3. Penelitian/pengambilan data menghormati dan izin yang diberikan.
4. Melaksanakan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) sampel hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba.
5. Surat ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak mematuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DINAS



FERRYAWAN Z. FAHMI, S.STP., M. AP
 Rembina Tk.I
 NIP. 19820212 200212 1 001

Tembusan

1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BULUKUMBA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 BULUKUMBA
Jalan Poros Mallombong, Desa Tugondeng, Kecamatan Herlang
Email: mts5bulukumba@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor: B- 172.MTs.21.04.05/KP.01.2/5/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ISMAIL, S Ag, M Pd I
NIP : 19720516 200710 1 005
Pangkat/Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : NUR SAMUDRA
NIM : 10191006418
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Institusi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Alamat : Desa Tannanrae Ujung Loe Kab. Bulukumba

Bahwa nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian di MTsN 5 Bulukumba Kec. Herlang Kab. Bulukumba dari Tanggal 10 Mei s.d 15 Mei 2022 dengan judul skripsi "PENDEKATAN ANDRAGOGI PADA SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 5 BULUKUMBA".
Demikian surat ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Herlang, 10 Mei 2022
Kepala Madrasah
Ismail, S Ag, M Pd I
197205162007101005





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Asma

NIM : 105191106418

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	10 %	15 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Juli 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurwani, S.Pd., M.I.P.

NBM: 064 591